

**HUBUNGAN KOMPETENSI SOSIAL GURU DENGAN KINERJA GURU
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI TRIMOHARJO
KABUPATEN OKU TIMUR**



SKRIPSI S.1

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**Dwi Yuniarti Puteri
NIM 13270026**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang
di
Palembang

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul *Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur* yang ditulis oleh saudari DWI YUNIARTI PUTERI, NIM 13 27 0026 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Drs. H. Najamudin R., M.Pd.I
NIP. 19550616 198303 1 003

Palembang, 2017
Pembimbing II

Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP. 19670619 199503 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**HUBUNGAN KOMPETENSI SOSIAL GURU DENGAN KINERJA GURU
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI TRIMOHARJO
KABUPATEN OKU TIMUR**

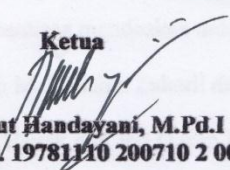
**yang ditulis oleh saudara DWI YUNIARTI PUTERI, NIM. 13 27 0026
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 25 Juli 2017**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

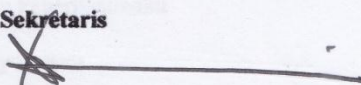
**Palembang, 25 Juli 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

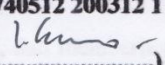
Ketua


**Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 19781110 200710 2 004**

Sekretaris


**Faisal, M.Pd.I
NIP. 19740512 200312 1 001**

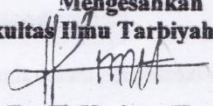
**Penguji Utama : Drs. H. Tastin, M.Pd.I
NIP. 19590218 198703 1 003**


(.....)

**Anggota Penguji : Hani Atus Solikhah, M.Pd
NIK. 1605021271/BLU**


(.....)

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**


**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004**

MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Ilmu adalah jalan menuju surga”

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا,
سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Dari Abu Hurairah radhiallahu'anhu, sesungguhnya Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam bersabda: “Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.”

(H.R Muslim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta : Ayahanda (Zulpadli) dan Ibunda (Herlina, S.Ag) yang senantiasa mendoakan untuk kebahagiaan dan keberhasilanku
2. Kakakku M. Solichin Zuhherli dan Adikku M. Ferry Irawan
3. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah membimbing, mengajari, dan memberikan ilmunya kepada penulis
4. Teman-teman seperjuanganku khususnya PGMI 01 angkatan 2013 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu bersedia berbagi ilmu, pengalaman, memberikan motivasi dan semangat
5. Serta seluruh yang terkait dalam penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin ‘segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta’ karena berkar rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatannya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampungkan skripsi yang berjudul “Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalannya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, MA. Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I dan Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi PGMI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Drs. H. Najamudin R, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Aquami, M.Pd.I. selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Ibu Ciknayu, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo yang telah mengizinkan saya untuk meneliti disekolahnya, beserta para dewan guru dan stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Orang tuaku yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan serta memotivasi demi kesuksesanku.
9. Rekan-rekan Program Studi PGMI 2013 khususnya MI 01 seperjuanganku. Kalian adalah inspirasi terindah dalam hidupku, tangan kalian selalu terbuka untuk memberikan bantuan dan bibir kalian tak pernah kering untuk memberikan nasehat-nasehat emas demi kedewasaanku serta selalu menemani saat ku menghadapi hal-hal baru yang kadang membingungkanku.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	4
1. Identifikasi Masalah	4
2. Batasan Masalah	4
3. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1. Tujuan	5
2. Kegunaan	6
D. Tinjauan Kepustakaan	7
E. Kerangka Teori	12
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	16
G. Hipotesis Penelitian	18
H. Metodologi Penelitian	18
I. Sistematika Pembahasan	25
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kompetensi Sosial Guru	26
1. Pengertian Kompetensi Sosial	26
2. Syarat – Syarat Kompetensi Sosial	29
3. Ruang Lingkup Kompetensi Sosial Guru	29
B. Kinerja Guru	32
1. Pengertian Kinerja Guru	32
2. Indikator Kinerja	34
3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja	35

BAB III	DESKRIPSI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI TRIMOHARJO OKU TIMUR	
	A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis MIN Trimoharjo	42
	1. Sejarah Berdiri	42
	2. Letak Geografis	45
	B. Profil Madrasah	46
	1. Identitas Madrasah	46
	2. Data Tanah	47
	3. Data Bangunan	47
	C. Visi dan Misi serta Tujuan	48
	D. Denah Lokasi	49
	E. Keadaan Sarana dan Prasarana	50
	F. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa	52
	1. Keadaan Guru dan Pegawai	52
	2. Keadaan Siswa	53
	G. Struktur Organisasi	54
	H. Kurikulum dan Kegiatan Belajar Mengajar	55
	I. Kegiatan Ekstrakurikuler	56
BAB IV	HUBUNGAN KOMPETENSI SOSIAL GURU DENGAN KINERJA GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI TRIMOHARJO OKU TIMUR	
	A. Kompetensi Sosial	57
	B. Kinerja guru	75
	C. Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur	94
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	103
	B. Saran	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Data Bangunan	47
3.2. Sarana dan Prasarana	50
3.3. Keadaan Guru dan Pegawai	52
3.4. Keadaan Siswa	53
4.1. Apakah Bapak/Ibu guru sering berkomunikasi dengan siswa di sekolah ...	57
4.2. Apakah Bapak/Ibu guru sering berkomunikasi dengan sesama pendidik ..	58
4.3. Apakah Bapak/Ibu guru sering berkomunikasi dengan orangtua siswa ketika di sekolah maupun di luar sekolah	59
4.4. Apakah Bapak/Ibu guru selalu bersikap ramah dan penyayang	59
4.5. Apakah Bapak/Ibu guru selalu bekerja sama melaksanakan sholat di sekolah.....	60
4.6. Apakah Bapak/Ibu guru selalu menyambung sillaturahmi dengan para guru	61
4.7. Apakah Bapak/Ibu guru selalu bekerja sama dengan wali murid/komite Sekolah	61
4.8. Apakah Bapak/Ibu guru pernah membantu masyarakat sekitar ketika terjadi bencana	62
4.9. Apakah Bapak/Ibu guru memberikan contoh atau teladan yang baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar	63
4.10. Apakah Bapak/Ibu guru sering menjadi kepanitiaan kegiatan masyarakat di lingkungan sekitar	63
4.11. Apakah Bapak/Ibu guru sering membantu siswa yang berkesulitan belajar	64
4.12. Apakah Bapak/Ibu guru sering menyapa duluan ketika bertemu dengan guru lain	65
4.13. Pada proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu tidak membeda-bedakan anak didik	65

4.14. Pada saat pembelajaran berlangsung, kepala sekolah mengadakan rapat, apakah Bapak/Ibu guru menghadirinya	66
4.15. Apakah Bapak/Ibu guru sering melakukan diskusi kecil terkait dengan pendidikan	67
4.16. Apakah Bapak/Ibu guru ada solidaritas untuk menjenguk rekan guru yang sakit	67
4.17. Disaat anda masuk bimbingan BP, apakah Bapak/Ibu guru menghadirkan wali murid	68
4.18. Ketika ada wali murid yang komplek terhadap guru, apakah Bapak/Ibu guru menanggapi	69
4.19. Apakah Bapak/Ibu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah dan pendidikan	70
4.20. Apakah Bapak/Ibu beradaptasi dengan lingkungan masyarakat dan sekolah yang memiliki keragaman sosial budaya	71
4.21. Distribusi Frekuensi Tentang Kinerja Guru	72
4.22. Klasifikasi Jawaban Responden Tentang Kompetensi Sosial Guru	74
4.23. Apakah guru setiap mau mengajar mempersiapkan diri dalam penguasaan materi pelajaran	76
4.24. Apakah guru menjabarkan tujuan pembelajaran khusus sendiri sesuai dengan karakteristik siswa	76
4.25. Apakah guru mempersiapkan sarana pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar	77
4.26. Apakah guru mempersiapkan rencana pembelajaran jika mau ada pemeriksaan oleh Kepala Sekolah	78
4.27. Apakah guru memasuki kelas untuk mengajar tepat waktu	79
4.28. Apakah guru mengakhiri kegiatan mengajar di kelas untuk lebih cepat dari waktu yang ditentukan	79
4.29. Apakah guru memperhatikan setiap siswa dalam kegiatan belajar di kelas	80

4.30. Apakah guru mendorong siswa menggunakan sarana belajar seoptimal Mungkin	81
4.31. Apakah guru berusaha mengembangkan rasa tanggung jawab siswa dalam belajar	81
4.32. Apakah guru melakukan <i>pretest</i> dan <i>post test</i> dalam melakukan aktivitas pembelajaran	82
4.33. Apakah guru memberikan pertanyaan secara lisan selama proses Pembelajaran	83
4.34. Apakah guru memperhatikan kelancaran pelaksanaan kegiatan ulangan di kelas	83
4.35. Apakah guru membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar	84
4.36. Apakah guru memberikan arahan pada siswa tentang cara belajar yang baik	85
4.37. Apakah guru memberi nasehat pada siswa yang mengalami kesulitan dalam masalah pribadi	85
4.38. Apakah guru memberi pelajaran tambahan apabila mendapatkan siswa yang selalu mendapat nilai rendah di sekolah	86
4.39. Apakah biasanya guru memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi di sekolah	87
4.40. Apakah guru selalu memberikan motivasi dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran	88
4.41. Apakah guru selalu mengamati tingkah laku siswa dalam situasi sehari-hari	88
4.42. Apakah guru bekerja sama dengan petugas bimbingan, masyarakat dan lembaga lainnya untuk menyelesaikan masalah siswa	89
4.43. Distribusi Frekuensi Tentang Kinerja Guru	90
4.44. Klasifikasi Jawaban Responden Tentang Kinerja Guru	93
4.45. Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Kinerja Guru	95

ABSTRAK

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah bagaimana kompetensi sosial yang dimiliki guru. Artinya kompetensi sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain.

Penelitian ini berjudul hubungan kompetensi sosial guru dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo kabupaten OKU Timur.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kompetensi sosial guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo kabupaten OKU Timur, bagaimana kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo kabupaten OKU Timur, adakah hubungan kompetensi sosial guru dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo kabupaten OKU Timur.

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana kompetensi sosial guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo kabupaten OKU Timur, untuk mengetahui kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo kabupaten OKU Timur, untuk mengetahui hubungan kompetensi sosial guru dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo kabupaten OKU Timur.

Metodelogi yang digunakan adalah metode korelasional, yakni penelitian yang berusaha menghubungkan antara suatu variabel dengan variabel lain. Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data dikumpulkan dengan metode observasi, angket dan dokumentasi. Kemudian sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh guru di MIN Trimoharjo OKU Timur yang berjumlah 17 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus *product moment*.

Hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

Pertama, kompetensi sosial guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur berada pada kategori sedang, karena dari hasil analisis terhadap 17 orang responden kelompok skor sedang menempati 76,5% atau 13 orang responden.

Kedua, kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur berada pada kategori sedang, karena dari hasil analisis terhadap 17 orang responden kelompok skor sedang menempati 76,5% atau 13 orang responden.

Ketiga, hasil analisis *product moment* mengenai hubungan kompetensi sosial guru dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur menunjukkan $r_{xy} = 0,482 < 0,857 > 0,606$ dan terbukti bahwa semakin tinggi kompetensi sosial guru maka semakin tinggi kinerja yang dihasilkan oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir D dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.¹ Seorang guru sama seperti manusia lainnya adalah makhluk sosial, yang dalam hidupnya berdampingan dengan manusia lainnya. Guru diharapkan memberikan contoh baik terhadap lingkungannya, dengan menjalankan hak dan kewajibannya sebagai bagian dari masyarakat sekitarnya. Guru harus berjiwa sosial tinggi, mudah bergaul, dan suka menolong, bukan sebaliknya yaitu individu yang tertutup dan tidak memedulikan orang-orang di sekitarnya.²

Kompetensi sosial sangatlah penting dan harus dimiliki oleh seorang guru selain tiga kompetensi lainnya yaitu kompetensi pedagogik, profesional dan kepribadian. Kompetensi sosial dianggap penting dan harus dimiliki oleh seorang guru karena guru itu sendiri merupakan bagian dari sosial (masyarakat). Masyarakat sendiri adalah konsumen pendidikan sehingga mau tidak mau baik

¹E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 173.

²Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 52

guru maupun sekolah harus dapat berkomunikasi dengan baik dan efektif dengan masyarakat. Lembaga pendidikan dan guru sebagai wadah untuk dapat mempersiapkan seorang peserta didik sebagai anggota dari masyarakat yang baik dan dapat menghadapi permasalahan yang akan datang.

Kinerja adalah kuantitas dan kualitas pekerjaan yang diselesaikan oleh individu, kelompok dan organisasi. Menurut Mangkunegara dalam Wahyudi kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Selain itu, kinerja juga dapat diartikan sebagai suatu hasil dan usaha seseorang yang dicapai dengan adanya kemampuan dan perbuatan dalam situasi tertentu.³

Kinerja mengandung makna hasil kerja, kemampuan, prestasi atau dorongan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Keberhasilan individu atau organisasi dalam mencapai target atau sasaran tersebut merupakan kinerja. Kinerja adalah “hasil kerja seseorang dalam suatu periode tertentu yang dibandingkan dengan beberapa kemungkinan, misalnya standar target, sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu”.⁴

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan

³Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru: Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hal 86

⁴Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 46-47

berdasarkan atas standarisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan.

Guru adalah makhluk sosial, yang dalam kehidupannya tidak bisa terlepas dari kehidupan sosial masyarakat dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi sosial yang memadai, terutama dalam kaitannya dengan pendidikan, yang tidak terbatas pada pembelajaran di sekolah tetapi juga pada pendidikan yang terjadi dan berlangsung di masyarakat. Sehubungan dengan itu, dalam hal ini akan dibahas mengenai kompetensi sosial, dengan harapan bahwa guru akan mampu memfungsikan dirinya sebagai makhluk sosial di masyarakat dan lingkungannya, sehingga mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua dan wali peserta didik, serta masyarakat sekitar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah bagaimana kompetensi sosial yang dimiliki guru. Artinya kompetensi sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial guru berperilaku santun, mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif dan menarik mempunyai rasa empati terhadap orang lain. Kemampuan guru berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan menarik dengan peserta didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, orangtua dan wali peserta didik, masyarakat sekitar sekolah dan sekitar dimana pendidik itu tinggal, dan dengan pihak-pihak berkepentingan dengan sekolah. Kondisi objektif ini menggambarkan bahwa kemampuan sosial

guru tampak ketika bergaul dan melakukan interaksi sebagai profesi maupun sebagai masyarakat, kemampuan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini berupaya membuktikan secara signifikan hubungan kompetensi sosial guru dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pembahasannya dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur”**

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terjadi di atas, beberapa permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut:

- a) Beberapa guru yang terkadang mengabaikan kompetensi sosial baik di dalam maupun di luar sekolah.
- b) Terkadang guru lupa bahwa kompetensi sosial sangatlah penting, sehingga berdampak terhadap kinerjanya.

2. Batasan Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada kinerja guru dimana guru harus meningkatkan kompetensinya. Berdasarkan uraian yang telah

dipaparkan di atas, maka penelitian ini membatasi kinerja guru yaitu pengetahuan, keterampilan, kemampuan, hasil pekerjaan dan pengembangan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kompetensi sosial guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur ?
- 2) Bagaimana kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur ?
- 3) Bagaimana signifikansi hubungan kompetensi sosial guru dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kompetensi sosial guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur.
- b. Untuk mengetahui kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur.

- c. Untuk mengetahui signifikansi hubungan kompetensi sosial guru dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur.

2. Kegunaan

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis
 - 1) Menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan serta menjadi salah satu referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - 2) Sebagai sumbangsi pemikiran yang positif dalam rangka kemajuan dan peningkatan mutu pendidikan dan apabila memungkinkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi pembelajaran yang lain.
- b. Secara Praktis
 - 1) Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan masukan terhadap mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur.
 - 2) Bagi penulis, penulisan ini dapat dijadikan kesempatan bagi penulis untuk ikut menyumbangkan pemikiran atau wacana baru dalam dunia pendidikan terutama bagi lembaga yang bersangkutan dan untuk melengkapi salah satu syarat menyelesaikan program studi pendidikan di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

D. Tinjauan Kepustakaan

Kajian pustaka adalah suatu teori yang bersangkutan dengan permasalahan yang akan kita teliti yang lebih mengkhususkan pengkajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang bersifat relevan. Sehubungan dengan penulisan skripsi tentang Hubungan Kompetensi Sosial Guru Dengan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

Pertama, Juniarti (2012) dalam skripsinya yang berjudul "*Hubungan Motivasi Berprestasi Guru Dengan Kinerja Guru di SD Negeri Sekecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim*". Menyatakan bahwa guru sebagai salah satu instrumental input yang terlibat langsung di dalam proses interaksi belajar. Tugas utama guru adalah membimbing para peserta didik supaya berhasil dalam belajar, kinerja seorang guru sendiri merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang kualitas pendidikan, tetapi biasanya ada faktor yang mempunyai pengaruh sangat besar terhadap kinerja guru, dan itu berasal dari dalam diri guru, yaitu motivasi (dorongan), motivasi yang ada dalam diri guru akan sangat mendukung kinerja guru, tinggi rendahnya kinerja guru banyak disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya motivasi, guru yang memiliki motivasi yang tinggi,

seperti motivasi berprestasi terhadap kinerjanya, akan menjadikan kinerja guru pun menjadi baik begitupun sebaliknya.⁵

Skripsi yang dibuat oleh Saudari Juniarti, mempunyai persamaan skripsi yang akan penulis teliti yaitu sama-sama meneliti hubungannya dengan kinerja guru. Akan tetapi, terdapat perbedaannya Saudari Juniarti dengan motivasi berprestasi guru dan penulis dengan kompetensi sosial guru.

Kedua, Muhammad Hanung Alrosyid (2012) dalam skripsinya yang berjudul "*Hubungan Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SD Negeri III Pogung Cawas Klaten*". Menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan: 1) Kompetensi social guru termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 31,42%. 2) Motivasi belajar siswa di SD Negeri III Pogung Cawas Klaten dalam kategori yang cukup baik dengan persentase 34.29%. 3) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara Kompetensi Sosial Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri III Pogung, Cawas, Klaten, ditunjukkan dalam table *r product moment* yang diperoleh taraf signifikansi $r_{hitung} > r_{tabel} 5\%$ dan 1% $0.964 > 0.344$ dan $0.964 > 0.442$. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi social guru

⁵Juniarti, *Hubungan Motivasi Berprestasi Guru Dengan Kinerja Guru di SD Negeri Sekecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim*, (Palembang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang, 2012)

pendidikan agama islam mempengaruhi motivasi belajar siswa di SD Negeri III Pogung Cawas Klaten.⁶

Skripsi yang dibuat oleh Saudara Muhammad Hanung Alrosyid, mempunyai persamaan skripsi yang akan penulis teliti yaitu sama-sama meneliti kompetensi sosial. Akan tetapi, perbedaannya Saudara Muhammad Hanung Alrosyid menghubungkannya dengan motivasi belajar siswa dan penulis menghubungkannya dengan kinerja guru.

Ketiga, Okti Viana (2012) dalam skripsinya yang berjudul “*Hubungan Antara Kompetensi Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Yosowinangun Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur*”. Yang menyatakan bahwa kompetensi guru merupakan kualifikasi atau kemampuan mengajar yang harus dimiliki oleh setiap guru sebagai konsekuensi dari predikat yang disandangnya, karena kompetensi guru ini secara langsung atau tidak langsung akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran yang diberikan, dan kualitas pembelajaran tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang dibimbing.⁷

⁶Muhammad Hanung Alrosyid, *Hubungan Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SD Negeri III Pogung Cawas Klaten*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, 2012), (Online): <http://digilib.uin-suka.ac.id> diakses pada tanggal 20 Juni 2016, pukul 08:55 WIB

⁷Okti Viana, *Hubungan Antara Kompetensi Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Yosowinangun Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur*, (Palembang: Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang, 2012)

Skripsi yang dibuat oleh Saudari Okti Viana, mempunyai persamaan dengan skripsi yang akan penulis teliti yaitu sama-sama meneliti masalah kompetensi guru. Akan tetapi, perbedaannya Saudari Okti Viana lebih menjurua pada kompetensi guru dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa dan penulis lebih mengarah pada hubungan kompetensi sosial guru dengan kinerja guru.

Keempat, Maratus Sholikhah (2013) dalam skripsinya yang berjudul “*Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa Kelas V Di SDN Kalisari 3 Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan*”. Mengatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial guru PAI (X) terhadap (Y) Akhlak siswa kelas V SDN Kalisari 3 Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan. Hasil analisis data, untuk menghitung hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial Guru PAI dengan Akhlak Siswa, dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*, maka hasil koefisien korelas $r = 0,637$. Nilai koefisien tersebut lebih besar dari pada nilai koefisien dari tabel signifikasi pada taraf 1% ($r_t = 0,403$), oleh karena itu hipotesis penelitian menyatakan “ada hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru PAI dengan akhlak siswa di SDN Kalisari 3 Kecamatan Kradenan

Kabupaten Grobogan” diterima, dengan kata lain, semakin baik persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru PAI, maka semakin baik pula akhlak siswa.⁸

Skripsi yang dibuat oleh Saudari Maratus Sholikhah, mempunyai persamaan dengan skripsi yang akan penulis teliti yaitu sama-sama meneliti masalah kompetensi sosial guru. Akan tetapi perbedaannya, Saudari Maratus Sholikhah lebih menjuru pada persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru PAI terhadap akhlak siswa dan penulis lebih mengarah pada hubungan kompetensi sosial guru dengan kinerja guru.

Kelima, Rinda Desiana (2013) dalam skripsinya yang berjudul “*Hubungan Antara Kreativitas Guru Dengan Kinerja Guru Profesional di MIN 1 Teladan Palembang*”. Yang menyatakan bahwa guru yang dikatakan profesional diharapkan juga memiliki kreativitas yang tinggi, kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut.⁹

Skripsi yang dibuat oleh Saudari Rinda Desiana, mempunyai persamaan dengan skripsi yang akan penulis teliti yaitu sama-sama meneliti hubungannya dengan kinerja guru. Akan tetapi perbedaannya, Saudari Rinda Desiana lebih menjuru pada hubungan kreativitas guru dengan kinerja guru profesional dan

⁸Maratus Sholikhah, *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa Kelas V Di SDN Kalisari 3 Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan*, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2013), (Online): <http://eprints.walisongo.ac.id> diakses pada tanggal 20 Juni 2016, pukul 09:15 WIB

⁹Rinda Desiana, *Hubungan Antara Kreativitas Guru Dengan Kinerja Guru Profesional di MIN 1 Teladan Palembang*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang, 2013)

penulis lebih mengarah pada hubungan kompetensi sosial guru dengan kinerja guru.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori yang penulis jadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian adalah konsep tentang “Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur”

1. Kompetensi Sosial Guru

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris “*competence*” yang berarti kecakapan dan kemampuan. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu. Kompetensi juga merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.¹⁰

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Ditampilkan melalui unjuk kerja. Kepmendiknas No. 045/U/2002 menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu. Jadi, dapat disimpulkan kompetensi guru sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan

¹⁰Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 1.

dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.¹¹

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir d dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah “Kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar”.¹²

Kompetensi sosial memiliki subkompetensi dengan indikator esensial sebagai berikut:

- a. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, dengan indikator esensial: berkomunikasi secara efektif dengan siswa; guru bisa memahami keinginan dan harapan siswa.
- b. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan, misalnya bisa berdiskusi tentang masalah-masalah yang dihadapi siswa serta solusinya.
- c. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orangtua/wali siswa dan masyarakat sekitar. Contohnya, guru bisa memberikan informasi tentang bakat, minat dan kemampuan siswa kepada orangtua siswa.¹³

2. Kinerja Guru

Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan.

¹¹Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru: Apa, Mengapa dan Bagaimana ?*, (Bandung: Yrama Widya, 2008), hal. 17

¹²E. Mulyasa, *Standar Kompetensi ...* hal. 173.

¹³Suyanto, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. (Bandung: Erlangga, 2013), hal. 43.

Dilihat dari arti kata kinerja berasal dari kata *performance*. Kata “*performance*” memberikan tiga arti, yaitu :

- a. “Prestasi” seperti dalam konteks atau kalimat “*High performance car*”, atau “Mobil yang sangat cepat”
- b. “Pertunjukan” seperti dalam konteks atau kalimat “*Folk dance performance*”, atau “Pertunjukan tari-tarian rakyat”
- c. “Pelaksanaan tugas” seperti dalam konteks atau kalimat “*In performing his/her duties*”¹⁴

Dari pengertian di atas kinerja diartikan sebagai prestasi, menunjukkan suatu kegiatan atau perbuatan dan melaksanakan tugas yang telah dibebankan.

Ada tiga jenis kriteria kinerja yang telah diketahui :

- a. Kriteria berdasarkan sifat, yaitu memusatkan diri pada karakteristik pribadi seorang karyawan seperti loyalitas, keandalan, kemampuan berkomunikasi dan keterampilan memimpin.
- b. Kriteria berdasarkan perilaku, yaitu terfokusnya pada bagaimana pekerjaan itu dilaksanakan.
- c. Kriteria berdasarkan hasil, yaitu berfokus pada apa yang telah dicapai atau dihasilkan ketimbang bagaimana suatu dicapai atau dihasilkan.¹⁵

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja menurut Mitchell adalah sebagai berikut:

¹⁴Supardi, *Kinerja ...* hal. 45

¹⁵Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme...* hal. 86

a. Kualitas kerja

Kualitas kerja yang baik menunjukkan bahwa seseorang tersebut memiliki kinerja yang baik. Sebaliknya apabila kualitas kerjanya jelek maka kinerjanya lemah.

b. Ketepatan

Seseorang yang dapat bekerja dengan tepat sesuai dengan petunjuk yang seharusnya dan didukung dengan kecepatan seseorang dalam bekerja, menandakan bahwa seseorang tersebut memiliki kinerja yang baik. Seseorang yang kinerjanya baik, mampu bekerja dengan tepat, cepat dan rapi.

c. Inisiatif

Seseorang yang memiliki kinerja yang tinggi memiliki inisiatif yang baik dalam melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.

d. Kapabilitas

Tingkat kerja yang baik diamati dari kapabilitas. Seseorang yang mempunyai kemampuan yang baik, akan dapat menyelesaikan semua permasalahan yang muncul dalam pekerjaannya dengan baik dan senang menerima banyak tantangan.

Adapun indikator dari kompetensi sosial itu meliputi sebagai berikut :

- 1) Berkomunikasi lisan dan tulisan
- 2) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
- 3) Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik
- 4) Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

b. Kinerja Guru

Kinerja guru yang dimaksud disini adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di madrasah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran. Kinerja guru tidak hanya ditunjukkan oleh hasil kerja, akan tetapi juga ditunjukkan oleh perilaku dalam bekerja.

Untuk menilai kinerja seseorang dapat dilihat dari :

- 1) Kemampuan kerja;
- 2) Kerajinan;
- 3) Disiplin;
- 4) Hubungan kerja;
- 5) Prakarsa;

- 6) Kepemimpinan atau hal-hal khusus sesuai dengan bidang dan level pekerjaan yang dijabatnya.

Jadi, kinerja guru tidak hanya dilihat dari hasil kerja yang dilakukan saja akan tetapi kinerja dapat dilihat dari bagaimana seorang guru bersikap dan berkomunikasi dengan baik selama melakukan pekerjaannya.

G. Hipotesis (Kuantitatif)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial guru dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial guru dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur

H. Metodologi Penelitian

Metode berasal dari kata “metode” yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “logos” yang berarti ilmu dan pengetahuan. Jadi, metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan fikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.¹⁷ Jika dihubungkan dengan penelitian, metodologi penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti

¹⁷Choid Narbuko, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) Hal. 13

dalam mengumpulkan data yang diperlukannya dalam kegiatan penelitiannya tersebut. Dalam kesempatan ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah jenis penelitian deskriptif, karena penulis akan menggambarkan sekaligus menganalisis hubungan kompetensi sosial guru dengan kinerja guru, oleh karena itu perlu gambaran yang komprehensif untuk menjelaskannya sehingga memberikan kontribusi yang baik pada guru.¹⁸ Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu peneliti akan menghitung seberapa besar hubungan kompetensi sosial guru dengan kinerja guru, karena kuantitatif sendiri adalah penelitian yang memaparkan analisis penelitiannya dengan angka dan menggunakan perhitungan statistik dalam menganalisisnya.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

1) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang bersifat uraian atau penjelasan untuk mengetahui Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 3

2) Data Kuantitatif

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif adalah mengetahui seberapa besar hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur.

b. Sumber data

Adapun data dalam penelitian ini dibagi atas dua macam :

1. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur.
2. Data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur, yang berjumlah 17

orang. Menurut Suharsimi Arikunto, jika jumlah populasinya kurang dari 100, maka sampelnya dapat diambil 100%. Sementara jika populasi lebih dari 100 orang dapat diambil sample penelitian antara 10-15% atau 20-25% dan seterusnya. Jadi, Penulis mengambil sampel penelitian seluruh guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur dengan jumlah 17 orang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi langsung dilakukan terhadap obyek tempat berlangsungnya suatu peristiwa, sehingga yang melakukan observasi bersama obyek yang ditelitinya. Adapun penelitian ini, observasi langsung digunakan untuk mendapatkan data tentang gejala-gejala yang nampak pada kompetensi sosial guru yang mempengaruhi kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur.

b. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran *Quisioner* (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden

seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.¹⁹

Angket dalam penelitian ini yaitu angket kompetensi sosial guru kinerja guru yang diberikan kepada kepala sekolah guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur.

c. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi akan digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan jumlah siswa, jumlah guru, struktur organisasi sekolah, visi misi dan tujuan sekolah dan lain-lain yang berhubungan dengan obyek penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan dengan menggunakan soal yang sudah diuji tingkat validitas dan reliabilitas . untuk mengetahui data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan rumus statistik. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi sosial guru dan kinerja guru digunakan rumus TSR kemudian dicari persentasenya. Sedangkan untuk mengetahui hubungan antara kompetensi sosial guru dengan kinerja guru penulis menggunakan rumus *product moment*.

¹⁹*Ibid.*, hal. 96

a. Rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Nilai yang diperoleh dari F dibagi N x 100%

F = Frekuensi atau jumlah responden

N = Jumlah sampel

b. Rumus TSR sebagai berikut:

Tinggi = M + 1 SD ke atas

Sedang = M – 1 SD s.d M + 1 SD

Rendah = M – 1 SD ke bawah

c. Rumus *product moment* sebagai berikut:²⁰

1) Mencari Nilai Statistik Dasar

2) Mencari Jumlah Kuadrat (JK)

$$JK_x = \Sigma X^2 - \{(\Sigma X)^2 : N\}$$

$$JK_y = \Sigma Y^2 - \{(\Sigma Y)^2 : N\}$$

3) Mencari Jumlah Produk (JP)

$$JP_{xy} = \Sigma XY - \{(\Sigma X)(\Sigma Y) : N\}$$

4) Mencari Koefisien Korelasi

$$R_{xy} = \frac{JP_{xy}}{\sqrt{\{(JK_x)(JK_y) : N\}}}$$

- 5) Mengkonsultasikan Nilai r Hitung dengan r Tabel
- 6) Menginterpretasi Hasil Analisis
- 7) Mencari Koefesien Determinasi
- 8) Menginterpretasikan Hasil Analisis
- 9) Menyimpulkan Hasil Analisis

I. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, variabel penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori tentang hubungan kompetensi sosial guru dengan kinerja guru. Bagian ini membahas tentang pengertian, tujuan, manfaat, dan hubungan (dampak positif dan negatif).

BAB III Gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur. Bagian ini menguraikan sejarah umum, visi, misi, dan tujuan keadaan guru, dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur.

BAB IV Kompetensi sosial guru, kinerja guru, dan hubungan kompetensi sosial guru dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur.

BAB V Kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini berisikan tentang apa-apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah dalam skripsi. Sedangkan saran berisikan solusi dari permasalahan dalam skripsi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kompetensi Sosial Guru

1. Pengertian Kompetensi Sosial

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Ditampilkan melalui unjuk kerja. Kepmendiknas No. 045/U/2002 menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu. Jadi, dapat disimpulkan kompetensi guru sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.²¹

Dalam perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagaimana tercantum dalam penjelasan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial dan profesional.²²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kompetensi sosial adalah kemampuan atau kecakapan guru dalam bergaul dengan masyarakat.²³ Kompetensi sosial adalah

²¹ Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru...*, hal. 17

²² Jejen Musfah, *Peningkatan ...* hal. 30

²³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal. 622

kemampuan yang harus dimiliki guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali siswa, dan masyarakat sekitar.²⁴

Menurut Hurlock :

Kompetensi sosial adalah suatu kemampuan atau kecakapan seseorang untuk berhubungan dengan orang lain dan untuk terlibat dengan situasi sosial yang memuaskan. Adanya kompetensi sosial ini mengakibatkan terjadinya hubungan yang lebih mendalam antarpribadi. Kompetensi sosial merupakan komponen integral dari hubungan yang lebih dekat, misalnya persahabatan.²⁵

Kehidupan sosial begitu penting untuk pengembangan diri, sehingga peningkatan sosialisasi ke arah hubungan yang lebih dekat seperti persahabatan membutuhkan keterampilan sosial yang kuat pula.

Kompetensi sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial guru berperilaku santun, mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif dan menarik mempunyai rasa empati terhadap orang lain. Kemampuan guru berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan menarik dengan peserta didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, orangtua dan wali peserta didik, masyarakat sekitar sekolah dan sekitar dimana pendidik itu tinggal, dan dengan pihak-pihak berkepentingan dengan sekolah. Kondisi objektif ini menggambarkan bahwa kemampuan sosial guru tampak ketika bergaul dan melakukan interaksi

²⁴ Suyanto, *Menjadi Guru...* hal. 42

²⁵ Hurlock, EB., *Psikologi Perkembangan 2*, (Jakarta: Erlangga, 1999), hal. 405

sebagai profesi maupun sebagai masyarakat, dan kemampuan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

Guru adalah seorang yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam membimbing anak didiknya ke arah perubahan yang baik. Guru memiliki tugas ganda yaitu mengajar dan mendidik. Mengajar dalam artian memberikan ilmu pengetahuan sesuai profesinya, sedangkan mendidik yaitu membimbing anak didik dengan akhlak mulia. Sebagai seorang guru, hendaknya membiasakan dan menampilkan akhlak mulia kepada anak didiknya sehingga ia dapat dijadikan teladan oleh anak didiknya. Sebagaimana Allah SWT berfirman :

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا ... ﴾^{٢٧}

Artinya : “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya...*” (Q.S. an-Nisa’ : 58)

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa guru sebagai pemegang amanat yang telah dianugrahi Allah SWT. ilmu pengetahuan, maka hendaknya IA menyampaikan dan mengajarkan kepada orang lain.

Kompetensi sosial memegang peran penting bagi perkembangan sosial seseorang, sehingga seorang dapat mengekspresikan perhatian sosial lebih banyak, lebih simpatik, lebih suka menolong, dan lebih bisa mencintai. Individu yang

²⁶ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 38

²⁷ YPPQ, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hal.

memiliki kompetensi sosial digambarkan dengan karakteristik mampu berkomunikasi secara efektif, mengerti diri sendiri dan orang lain, mengenal peran gender, memahami moral dalam lingkungan mereka serta mampu mengatur emosi dan dapat menyesuaikan perilaku mereka dalam merespon norma-norma yang berhubungan dengan lingkungannya.

2. Syarat-Syarat Kompetensi Sosial

Seseorang guru diharapkan memiliki kompetensi yang unggul salah satunya adalah kompetensi sosial. Kompetensi sosial ini dilihat dari segi kemampuannya menjadi bagian dalam dan memberi pengaruh terhadap masyarakat. Untuk mengukur kompetensi ini, beberapa unsur yang diperhatikan diantaranya :

- a. Kecakapan komunikasi lisan-tulisan atau isyarat (*communication skill*);
- b. Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional;
- c. Mampu membaur dan bergaul secara aktif dan efektif dengan peserta didik, rekan guru, tenaga kependidikan yang lain, pimpinan, orangtua/wali;
- d. Bergaul dengan sopan dan santun dalam arti bisa menempatkan diri dalam masyarakat sekitar dengan tetap menjunjung norma atau nilai-nilai;
- e. Melaksanakan dan menularkan semangat persaudaraan dan kebersamaan.²⁸

3. Ruang Lingkup Kompetensi Sosial Guru

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan,

²⁸ Bedjo Sujanto, *Cara Efektif Menuju Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2009), hal. 66

orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini memiliki subkompetensi dengan indikator esensial sebagai berikut:

- a. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa dengan indikator esensial: berkomunikasi secara efektif dengan siswa; guru bisa memahami keinginan dan harapan siswa.
- b. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan, misalnya bisa berdiskusi tentang masalah-masalah yang dihadapi siswa serta solusinya.
- c. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Contohnya, guru bisa memberikan informasi tentang bakat, minat, dan kemampuan siswa kepada orangtua siswa.²⁹

Ruang lingkup kompetensi sosial yang harus dimiliki guru adalah :

- a. Terampil berkomunikasi dengan peserta didik dan orangtua peserta didik
- b. Bersikap simpatik
- c. Dapat bekerja sama dengan Dewan Pendidikan/Komite Sekolah
- d. Pandai bergaul dengan kawan sekerja dan mitra pendidikan
- e. Memahami dunia sekitarnya (lingkungannya).³⁰

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah terampil berkomunikasi dengan peserta didik dan orangtua peserta didik. Maksudnya adalah seorang guru harus memiliki kemampuan untuk berkomunikasi atau berinteraksi di dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah dan seorang guru juga harus mampu kerjasama dan berkomunikasi dengan wali murid untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi peserta didik ketika di rumah. Sehingga antar guru dan wali murid terjalin komunikasi yang baik sehingga dapat memberikan pendidikan dan bimbingan kepada peserta didik.

²⁹ Suyanto, *Menjadi Guru...* hal. 43

³⁰ Cece Wijaya, *Kompetensi Sosial Guru*, (Bandung: IKIP Press, 1994), hal.62

Bersikap simpatik, artinya seorang guru harus mempunyai kecakapan atau kepedulian terhadap orang lain. Mempunyai sikap perhatian dan memiliki rasa ingin membantu peserta didik dan juga masyarakat sekitar sekolah. Sikap simpatik ini dapat menarik perhatian masyarakat, karena adanya keterlibatan guru di dalam masalah-masalah yang dihadapi masyarakat.

Selanjutnya seorang guru harus dapat bekerja sama dengan dewan pendidikan atau komite sekolah. Artinya seorang guru dapat bekerja sama, mengetahui dan memahami hubungan yang kuat dan yang harus dibangun dengan dewan pendidikan atau dewan pendidikan atau komite sekolah. Kecakapan guru pada komite sekolah atau dewan pendidikan, akan membantu guru memahami aspirasi masyarakat. Karena komite sekolah merupakan wakil-wakil masyarakat yang membantu pihak sekolah.

Pandai bergaul dengan kawan sekerja dan mitra pendidikan. Artinya seorang guru harus dapat beradaptasi dan bersosialisasi sesama guru sebagai kawan sekerja. Guru dapat saling bertukar saran dan ide untuk menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan guru serta untuk kemajuan sekolah.

Kompetensi lainnya yang harus dimiliki guru adalah memahami dunia sekitarnya (lingkungan). Artinya guru dituntut agar dapat memahami situasi dan kondisi masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah.

B. Kinerja Guru

1. Pengertian Kinerja Guru

Dalam Kamus Bahasa Indonesia dikemukakan arti kinerja sebagai “a) sesuatu yang dicapai; b) prestasi yang diperlihatkan; c) kemampuan kerja”.³¹ Menurut Fattah dalam Sudarma kinerja atau prestasi kerja (*performance*) diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu. Sementara Sedarmayanti berpendapat bahwa kinerja merupakan terjemahan dari *performance* yang berarti prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, unjuk kerja atau penampilan kerja.³²

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah penampilan yang melakukan, menggambarkan dan menghasilkan sesuatu hal, baik yang bersifat fisik dan non fisik yang sesuai dengan petunjuk, fungsi dan tugasnya yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan, dan motivasi.

Menurut Husdarta dalam Supardi, ”Kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar siswa.”³³ Dengan demikian, guru sangat menentukan mutu pendidikan, berhasil tidaknya proses pembelajaran, tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pembelajaran, terorganisasikannya sarana prasarana, peserta didik, media, alat dan sumber belajar.

³¹ Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo Lestari, 1997), hal. 368

³² Momon Sudarma, *Profesi Guru: Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 134

³³ Supardi, *Kinerja...* hal. 54

Kinerja guru yang baik dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta dapat membentuk disiplin peserta didik, madrasah dan guru sendiri.

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, kinerja guru itu dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya di madrasah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.

Kinerja guru tidak hanya ditunjukkan oleh hasil kerja, akan tetapi juga ditunjukkan oleh perilaku dalam bekerja. Kinerja guru dituntut untuk selalu taat, jujur, mampu bekerja sama dengan tim, memiliki prakasa dan bersifat kepemimpinan yang mengayomi seluruh warga madrasah. kinerja guru juga dapat ditunjukkan dari beberapa kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan dipenuhi. “Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional”. Terdapat beberapa indikator kinerja guru yaitu: “akan tampak dalam hal kepuasan peserta didik dan orangtua peserta didik, prestasi belajar peserta didik, perilaku sosial dan kehadiran guru”.³⁴

Dengan demikian, maka jelaslah bahwa menilai dan memahami kinerja guru tidak terlepas dari peserta didik sebagai subjek didik, dan tingkat prestasi belajar yang

³⁴ Supardi, *Kinerja...* hal. 54-55

dicapai peserta didik merupakan gambaran kinerja guru sebagai perencanaan dan pengelola pembelajaran.

2. Indikator Kinerja

Kinerja pegawai dapat dilihat dari: seberapa baik kualitas pekerjaan yang dihasilkan, tingkat kejujuran dalam berbagai situasi, inisiatif dan prakarsa memunculkan ide-ide baru dalam pelaksanaan tugas, sikap karyawan terhadap pekerjaan dalam (suka atau tidak suka, menerima atau menolak), kerja sama dan keandalan, pengetahuan dan keterampilan tentang pekerjaan, pelaksanaan tanggung jawab, pemanfaatan waktu secara efektif.

Menurut The National Council For Accreditation Of Teacher Education dalam Supardi yang dapat dijadikan indikator standar kinerja guru diantaranya :

- Standar 1 : *Knowledge, Skills, and Dispositions*
- Standar 2 : *Assesment System and Unit Evaluation*
- Standar 3 : *Field experience and Clinical Practice*
- Standar 4 : *Diversity*
- Standar 5 : *Faculty Qualification, Performance, and Development*
- Standar 6 : *Unit Governance and Resources*³⁵

Indikator diatas menunjukkan bahwa standar kinerja guru merupakan suatu bentuk kualitas atau patokan yang menunjukkan adanya jumlah dan mutu kerja yang harus dihasilkan guru meliputi: pengetahuan, keterampilan, sistem penempatan dan unit variasi pengalaman. Kemampuan praktis, kualifikasi, hasil pekerjaan dan pengembangan. Dalam penelitian ini peneliti membatasi standar kinerja yang

³⁵ Supardi, *Kinerja...* hal. 49

ditunjukkan guru yakni meliputi pengetahuan, keterampilan, kemampuan, hasil pekerjaan dan pengembangan.

3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Kinerja seseorang tidak timbul dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu :

- a. Sikap, meliputi keyakinan, perasaan dan perilaku yang cenderung kepada orang lain atau sesuatu.
- b. Keterlibatan kerja, yaitu tingkat dimana seseorang memilih berpartisipasi secara aktif dalam kerja, menjadikan kerja sebagai pusat perhatian hidup dan memandang pekerjaan sebagai sesuatu yang penting kepada pengharagaan diri.
- c. Perilaku, yaitu tindakan seseorang dalam keadaan umum dan khusus.
- d. Partisipasi, yaitu tingkat dimana seseorang secara nyata ikut serta dalam kegiatan – kegiatan organisasi.
- e. Penampilan, yaitu tindakan individu yang membantu mencapai tujuan organisasi, termasuk kuantitas dan kualitas.³⁶

Sedangkan menurut Mitchell, faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja adalah sebagai berikut :

³⁶ Imam Wahyudi., *Mengejar Profesionalisme...* hal. 88

a. Kualitas kerja

Kualitas kerja yang baik menunjukkan bahwa seseorang tersebut memiliki kinerja yang baik. Sebaliknya apabila kualitas kerjanya jelek maka kinerjanya lemah.

b. Ketepatan

Seseorang yang dapat bekerja dengan tepat sesuai dengan petunjuk yang seharusnya dan didukung dengan kecepatan seseorang dalam bekerja, menandakan bahwa seseorang tersebut memiliki kinerja yang baik. Seseorang yang kinerjanya baik, mampu bekerja dengan tepat, cepat dan rapi.

c. Inisiatif

Seseorang yang memiliki kinerja yang tinggi memiliki inisiatif yang baik dalam melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.

d. Kapabilitas

Tingkat kerja yang baik diamati dari kapabilitas. Seseorang yang mempunyai kemampuan yang baik, akan dapat menyelesaikan semua permasalahan yang muncul dalam pekerjaannya dengan baik dan senang menerima banyak tantangan.

e. Komunikasi

Seseorang yang tingkat kinerjanya tinggi, dapat berkomunikasi dengan baik.

Baik dengan atasan, bawahan maupun dengan teman sejawat.³⁷

Berbeda juga dengan pendapat Schuler dkk yang mengemukakan bahwa kinerja memiliki beberapa faktor, yaitu :

- a. Kualitas kerja, baik buruknya kinerja seseorang dapat dinilai berdasarkan kualitas pekerjaannya.
- b. Kuantitas kerja, semakin banyak kuantitas kerja seseorang, menunjukkan bahwa semakin baik kinerjanya.
- c. Kerjasama, bahwa seseorang yang memiliki kinerja baik, memiliki kepandaian menjalin kerjasama dengan koleganya, bawahannya dan juga dengan pimpinannya.
- d. Pengetahuan tentang pekerjaan, semakin baik pengetahuan seseorang tentang pekerjaannya, akan semakin baik pula kinerjanya.
- e. Keterandalan, seseorang yang memiliki kinerja yang tinggi memiliki keterandalan yang tinggi dalam melakukan pekerjaannya. Ia betul-betul dapat diandalkan dalam melaksanakan pekerjaannya.
- f. Kehadiran dan ketepatan waktu, seseorang yang memiliki kinerja yang tinggi ditandai dengan tingkat kehadiran dan ketepatan waktu datang dan menyelesaikan pekerjaan.

³⁷ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme...* hal. 89-90

- g. Pengetahuan tentang kebijaksanaan dan tujuan organisasi.
- h. Prakarsa dan pertimbangan, seseorang yang memiliki kinerja tinggi, juga ditandai dengan prakarsa yang baik, kreatif dan selalu mempertimbangkan berbagai hal dalam melaksanakan tugasnya agar selalu tercapai hasil yang maksimal.³⁸

Berdasarkan pendapat di atas maka secara umum faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan, kemampuan, kemauan dan semangat seseorang dalam melaksanakan pekerjaan demi kemajuan suatu organisasi.

Setiap individu atau organisasi tentu memiliki tujuan yang akan dicapai dengan menetapkan target atau sasaran. Keberhasilan individu atau organisasi dalam mencapai target target atau sasaran tersebut merupakan kinerja. seperti yang telah dikemukakan Prawirosentoso yang mengartikan kinerja sebagai hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara ilegal, tidak melanggar hukum sesuai dengan moral maupun etika.³⁹

Merujuk pada uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah hasil kerja, baik dalam bentuk dokumen, maupun efek dari proses pembelajaran yang berkembang dalam diri peserta didik. Dalam pelaksanaanya,

³⁸ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme...* hal. 90-91

³⁹ Momon Sudarma, *Profesi Guru...* hal. 135

seorang guru memainkan peran dalam beberapa peran, yaitu sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, dan pelatih.

- a. Guru sebagai pendidik. Guru sebagai pendidik hendaknya memiliki ciri kemampuan pandai bergaul dengan peserta didik, bersifat sabar, memiliki sikap kasih sayang kepada siswa, bersikap periang (*joyful teaching & learning*), memberikan ketaladanan dalam bersikap, berperilaku, dan bertutur kata (berbahasa), sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- b. Sebagai pengajar. Sebagai tenaga pengajar guru hendaknya dapat membuat perangkat program pengajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, melaksanakan analisis pekerjaan siswa, menyusun program perbaikan, membuat daftar nilai siswa, mengembangkan dan menumbuhkan kreativitas siswa, membuat catatan kemajuan belajar siswa.
- c. Sebagai pembimbing. Guru yang berfungsi sebagai pembimbing diharapkan dapat memberikan layanan bimbingan kepada siswa agar anak mengenali dirinya (pribadinya), menganalisis lingkungan dan masa depannya, memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami hambatan, memberikan pembinaan siswa yang mengalami kesulitan belajar, membuat catatan dan laporan tentang siswa yang dibimbing, serta kemajuan yang dicapai.
- d. Guru sebagai pelatih yaitu memberikan latihan sehingga peserta didik memiliki kemampuan riil praktis dan psikomotorik. Kemampuan motorik ini, merupakan bagian penting dalam membangun pribadi peserta didik yang berkualitas.⁴⁰

Dengan keempat tugas profesi guru ini, diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru dalam memberikan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan terkait.

Di dalam suatu kinerja guru, seseorang guru harus memiliki etos kerja yang baik agar kinerja yang dilakukan dapat tercapai. Etos kerja guru merupakan watak guru dalam menjalankan dan melaksanakan tugasnya. Guru yang kinerjanya baik etos kerja yang dimiliki akan tampak pada dirinya :

⁴⁰ Momon Sudarma, *Profesi Guru...* hal. 135-136

- a. Memiliki keyakinan terhadap doktrin kerja dengan indikator :
 - 1) Kerja adalah ibadah
 - 2) Kerja adalah kewajiban
 - 3) Kerja adalah panggilan jiwa
 - 4) Kerja adalah sumber kesenangan
 - 5) Kerja adalah pengabdian kepada sesama
 - 6) Kerja adalah suci

- b. Menunjukkan perilaku dalam bekerja dengan indikator:
 - 1) Rajin
 - 2) Berdedikasi
 - 3) Bertanggung jawab
 - 4) Hati-hati
 - 5) Teliti
 - 6) Cermat
 - 7) Suka membantu sesama guru

- c. Menunjukkan kemampuan kerja dengan indikator :
 - 1) Pengetahuan tugas
 - 2) Kerjasama tim
 - 3) Efektif komunikasi
 - 4) Kepemimpinan

- d. Memiliki karakter sebagai pekerja dengan indikator :
 - 1) Tekun
 - 2) Tidak pantang menyerah
 - 3) Menyukai tantangan
 - 4) Tidak cepat lelah
- e. Memiliki semangat dan gairah dalam bekerja dengan indikator :
 - 1) Mampu bekerja dalam jangka waktu yang lama
 - 2) Riang gembira dalam bekerja
 - 3) Menyenangi tugas-tugas yang diberikan
 - 4) Tidak menunda untuk menyelesaikan pekerjaan.⁴¹

Berdasarkan hal di atas etos kerja merupakan roh keberhasilan dalam bekerja. Terbentuknya karakter dalam bekerja akan memberikan kemampuan seseorang untuk menguasai kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan dalam bekerja. Dengan penguasaan kompetensi-kompetensi kerja maka seorang akan memiliki kinerja yang baik.

⁴¹ Supardi, *Sekolah Efektif : Konsep Dasar & Praktiknya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 123

BAB III

DESKRIPSI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI TRIMOHARJO

KABUPATEN OKU TIMUR

A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis MIN Trimoharjo

1. Sejarah Berdiri

MIN Trimoharjo berawal dari Sekolah Diniyah yang berdiri pada tahun 1952, dan tokoh pendirinya adalah :

- a. Bapak Kyai Fadhil
- b. Bapak H. Sahir Suripno
- c. Bapak Sofyan
- d. Bapak Abdul Hadi
- e. Bapak Hidayat

Pada tahun 1974, Sekolah Diniyah tersebut dibentuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) Islamiyah yang dipimpin oleh Bapak Achmad Baidowi dengan dibantu oleh Bapak H. Sahir Suripno selaku guru pada waktu itu.

Staf guru pada waktu itu adalah :

- a. Bapak Achmad Baidowi
- b. Bapak H. Sahudi
- c. Bapak Mudzakir
- d. Bapak Imam Syafi'i

- e. Bapak M. Ikhsan
- f. Bapak M. Jasmun
- g. Bapak M. Karmo
- h. Bapak M. Tolhah
- i. Ibu Bandiyah

Kemudian tahun 1990 Pemerintah mengesahkan bahwa MI Islamiyah Trimoharjo diresmikan menjadi Filial yang masih menginduk di Yayasan Miftahul Ulum. Lembaga ini dipimpin oleh Bapak H. Soerani dengan Bapak M. Karmo dan Bapak Mahmuri sebagai wakilnya.

Adapun Staf yang mengajar adalah:

- a. Bapak Achmad Baidowi
- b. Bapak H. Sahudi
- c. Bapak Mudzakir
- d. Bapak Imam Syafi'i
- e. Bapak M. Ikhsan
- f. Bapak M. Jasmun
- g. Bapak M. Karmo
- h. Bapak M. Tolhah
- i. Bapak Sunardi
- j. Bapak Mawardi

Kemudian pada tahun 1995 Pemerintah mengesahkan kembali bahwa Madrasah Ibtidaiyah Filial diresmikan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Trimoharjo. Dengan masa-masa kepemimpinan di MIN Trimoharjo antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Bapak Achmad Baidowi dengan masa bakti 3 tahun.
- b. Bapak Drs. Solikhin dengan masa bakti 8 tahun.
- c. Bapak Abdul Rosyid, S.Ag M.M dengan masa bakti 2 tahun.
- d. Bapak Shirat, S.Pd.I dengan masa bakti 4 tahun.

Kemudian pada tanggal 1 Februari 2013 sampai dengan sekarang MIN Trimoharjo dipimpin oleh Ibu Ciknayu, S.Pd.I.⁴²

Adapun prestasi yang pernah diraih, antara lain adalah :

- a. Bidang Akademis
 - 1) Juara I Madrasah Berprestasi Tingkat MI oleh Kanwil Kemenag Sumsel tahun 2010.
 - 2) Juara III Madrasah Sehat Tingkat MI se-Kabupaten OKU Timur tahun 2010.
 - 3) Juara I Madrasah Berprestasi Tingkat MI oleh Kanwil Kemenag Sumsel tahun 2011.
 - 4) Juara II Madrasah Berprestasi Tingkat MI oleh Kanwil Kemenag Sumsel tahun 2012.
 - 5) Juara I web TK MI oleh Kanwil Kemenag Sum Sel tahun 2014
- b. Bidang Non Akademis
 - 1) Juara I Lomba Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Tingkat MI oleh Kanwil Kemenag Sumsel tahun 2009.
 - 2) Juara II Putra Lomba Tarik Tambang pada HAB Depag ke-61 Kandepag OKU Timur tahun 2007.
 - 3) Juara III Operator Website Madrasah pada HAB ke-68 Kemenag OKU Timur tahun 2013.

⁴² Dokumentasi, Dokumen MIN Trimoharjo, 17 November 2016

- 4) Juara I Lomba Kaligrafi Putra Tingkat MI STQ se-Kabupaten OKU Timur tahun 2007.
- 5) Juara III Lomba Cerdas Cermat Tingkat MI STQ se-Kabupaten OKU Timur tahun 2007.
- 6) Juara III Lomba Tilawah Putera Tingkat MI STQ se-Kabupaten OKU Timur tahun 2007.
- 7) Juara II Lomba Adzan Tingkat MI STQ Madrasah Ke-II Tingkat Kabupaten OKU Timur tahun 2008.
- 8) Juara II Lomba Cerdas Cermat Tingkat MI STQ Madrasah Ke-II Tingkat Kabupaten OKU Timur tahun 2008.
- 9) Juara III Putra Lomba Tilawah Tingkat MI STQ Madrasah Ke-II Tingkat Kabupaten OKU Timur tahun 2008.
- 10) Juara Umum Perkemahan Pramuka Siaga se-Kecamatan Semendawai Suku III tahun 2013.
- 11) Juara Umum Perkemahan Pramuka Siaga se-Induk KKM MIN Trimoharjo tahun 2013.⁴³

Dengan segudang prestasi yang telah diraih MIN Trimoharjo tersebut, maka dengan ini pada tahun 2014 mendapatkan kesempatan untuk mewakili Kabupaten OKU Timur untuk mengikuti Lomba Sekolah Sehat di tingkat Provinsi Sumatera Selatan.

Demikian sejarah singkat dan informasi keberadaan MIN Trimoharjo Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten OKU Timur. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberi rahmad dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga cita-cita untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dapat tercapai. Aamiin.

2. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo terletak di Desa Trimo Rejo, Kecamatan Semendawai Suku III, Kabupaten OKU Timur. Sedangkan batas-batasnya sebagai berikut :

⁴³ Dokumentasi, Dokumen MIN Trimoharjo, 17 November 2016

- a. Sebelah Utara : Rumah Penduduk
- b. Sebelah Selatan : Sawah
- c. Sebelah Timur : Lapangan Sepak Bola
- d. Sebelah Barat : Rumah Penduduk

B. Profil Madrasah

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MIN Trimoharjo

Tahun berdiri : 1974

Alamat : Desa Trimo Rejo Kec. Semendawai Suku III Kab.
OKU Timur

Status : Terakreditasi A

Nomor dan Tgl SK/Piagam : 515/A. 25 Nopember 1995

Nama badan yang khusus mengelola (khusus swasta) :

Waktu belajar pagi : Pukul 07:15 s.d 13:45 (1 jam pelajaran 35 menit)

Waktu belajar siang : -

Nama Kepala Madrasah : Ciknayu, S.Pd.I

Status : Guru Negeri

Pendidikan Terakhir : S.1 PAI

2. Data Tanah

Luas tanah seluruhnya : 2.447 m²

Luas tanah bangunan : 774 m²

Sisa luas yang masih dapat dibangun : 1.673 m²

Status tanah :

a. Hak Milik : 2.447 m²

b. Akte Wakaf : -

c. Hak Pakai/Pinjam : -

3. Data Bangunan

Bangunan permanen unit, luas seluruhnya 504 M² yang terdiri dari :

TABEL 3.1
Data Bangunan

No.	Bangunan	Ket.
1.	Ruang Belajar	9 lokal
2.	Ruang Kantor	100 M ²
3.	Ruang Kepsek	30 M ²
4.	Ruang TU	35 M ²
5.	Laboratorium	21 M ²

No.	Bangunan	Ket.
6.	Ruang Guru	35 M ²
7.	Kamar mandi	3,5 M ²
8.	Rumah Penjaga	56 M ²
9.	WC	3,5 M ²

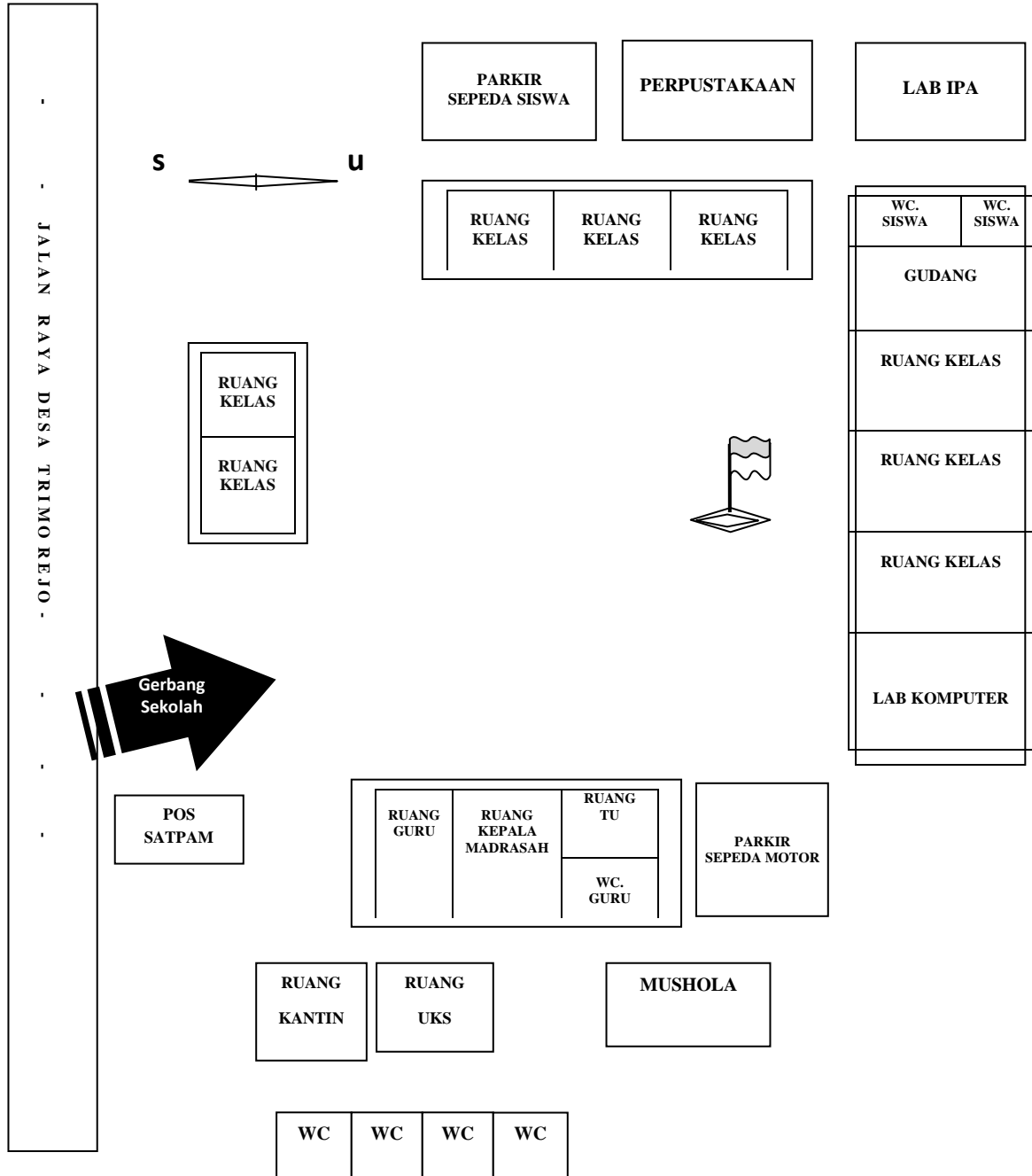
C. Visi dan Misi serta Tujuan

Dalam menjalankan proses pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo memiliki semangat yang tinggi, yaitu berusaha untuk senantiasa meningkatkan dan mengembangkan potensi SDM siswa semaksimal mungkin, dengan menciptakan Nilai Akhlak Mulia (NAM) dan nilai evaluasi belajar.

- a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo ialah : memujudkan peserta didik yang berkualitas pada bidang akademik dan berwawasan islami.
- b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo :
 - 1) Membudidayakan disiplin masuk dan pulang tepat waktu.
 - 2) Mewajibkan guru melengkapi alat pembelajaran.
 - 3) Memberikan tambahan jam pelajaran secara continue.
 - 4) Mengikut sertakan para guru pada workshop/pelatihan.
 - 5) Membina pengalaman imtaq secara berkesinambungan.
- c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo ialah : menghasilkan peserta didik yang unggul dalam imtaq.⁴⁴

⁴⁴ Dokumentasi, Dokumen MIN Trimoharjo, 17 November 2017

D. Denah Lokasi



E. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan menunjang proses pendidikan, khususnya proses pembelajaran seperti gedung ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran. Adapun yang dimaksud prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalanya proses pendidikan/pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk pembelajaran komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.

Bahwasanya keadaan sarana prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo dalam kondisi baik sebagai pendukung pelaksanaan pembelajaran hal ini dapat dilihat fasilitas yang dimiliki.⁴⁵

TABEL 3.2

Daftar Sarana dan Prasarana MIN Trimoharjo

No.	Ruangan/Bangunan	Kondisi (Unit)			
		Baik	RR	RB	Jml
1.	Ruang Kelas	6	4	0	10
2.	Ruang Kantor	1	0	0	1
3.	Ruang Kepala Madrasah	1	0	0	1
4.	Ruang Guru	1	0	0	1
5.	Ruang Tata Usaha	1	0	0	1
6.	Laboratorium IPA	1	0	0	1
7.	Laboratorium Fisika	0	0	0	0

⁴⁵ Dokumentasi, Dokumen MIN Trimoharjo, 17 November 2016

8.	Laboratorium Kimia	0	0	0	0
9.	Laboratorium Biologi	0	0	0	0
10.	Laboratorium Komputer	1	0	0	1
11.	Laboratorium Bahasa	0	0	0	0
12.	Ruang IT Corner	1	0	0	1
13.	Perpustakaan	1	0	0	1
14.	Ruang UKS	1	0	0	1
15.	WC Guru	2	0	0	2
16.	WC Siswa	6	0	0	6
17.	Masjid / Musholla	1	0	0	1
18.	Meja Siswa	236	236	0	0
19.	Kursi Siswa	236	236	0	0
20.	Lemari	8	0	8	0
21.	Papan Tulis	10	6	4	0
22.	Komputer	14	0	0	14
23.	Printer	6	3	0	3
24.	Scanner	1	1	0	0
25.	Viewer/ Infocus/ Proyektor	1	1	0	0
26.	Alat-alat UKS	3	3	0	0
27.	Alat-alat Praktek/ Kit IPA	5	2	1	2

Sumber : Arsip Tata Usaha MIN Trimoharjo

F. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa

1. Keadaan Guru dan Pegawai

TABEL 3.3

Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo TP. 2016/2017

No	Nama	Gender	Jabatan	Pendidikan
1	Cik Nayu, S.Pd.I NIP. 196901051994032003	P	Kepala Madrasah	S1
2	Herlina, S.Ag NIP. 197001251998012001	P	Guru	S1
3	Bambang S, S.Ag NIP. 197105241997031001	L	Bendahara	S1
4	Roslaini, S.Pd.I NIP. 196510181997032001	P	Guru	S1
5	Hj. Hindayatun T, S.Pd.I NIP. 197008241997032000	P	Guru	S1
6	Masruri, S.Pd.I NIP. 197801012005011011	L	Waka Kesiswaaan	S1
7	Sugito, S.Pd.I NIP. 198111262005011003	L	Waka Prasarana	S1
8	Sriati, S.Ag NIP. 197112282014112001	P	Guru	S1
9	H. Mulyono, S.Pd.I NIP. 196803182007011028	L	Waka Kurikulum	S1
10	Nurhayati, S.Pd.I NIP. 197706212014122001	P	Guru	S1
11	Yulieni, S.Pd.SD NIP. 198111232014122008	P	Guru	S1
12	Roisatin, S.Pd.I NIP. 198205042014122007	P	Guru	S1
13	Sumarni, S.Pd.I	P	Guru	S1
14	Imam Mawardi, A.Ma	L	Guru	D2

15	Ahmad Mustafid, S.Pd.I	L	Guru	S1
16	Mustolah, S.S	P	Guru	S1
17	Eva Siswati, S.Pd	P	Guru	S1
18	Epriyani Yupita, S.P	P	Staf TU	S1
19	Febriansyah, S.Pd	L	Staf TU	S1
20	Deki Kurniawan	L	Staf TU	MA
21	Yayuk Fitriati, A.Ma	P	Petugas Perpustakaan	D2
22	Imam Daroni	L	Petugas Keamanan	MA
23	Ilham	L	Petugas Kebersihan	MA

Sumber : Arsip Tata Usaha MIN Trimoharjo

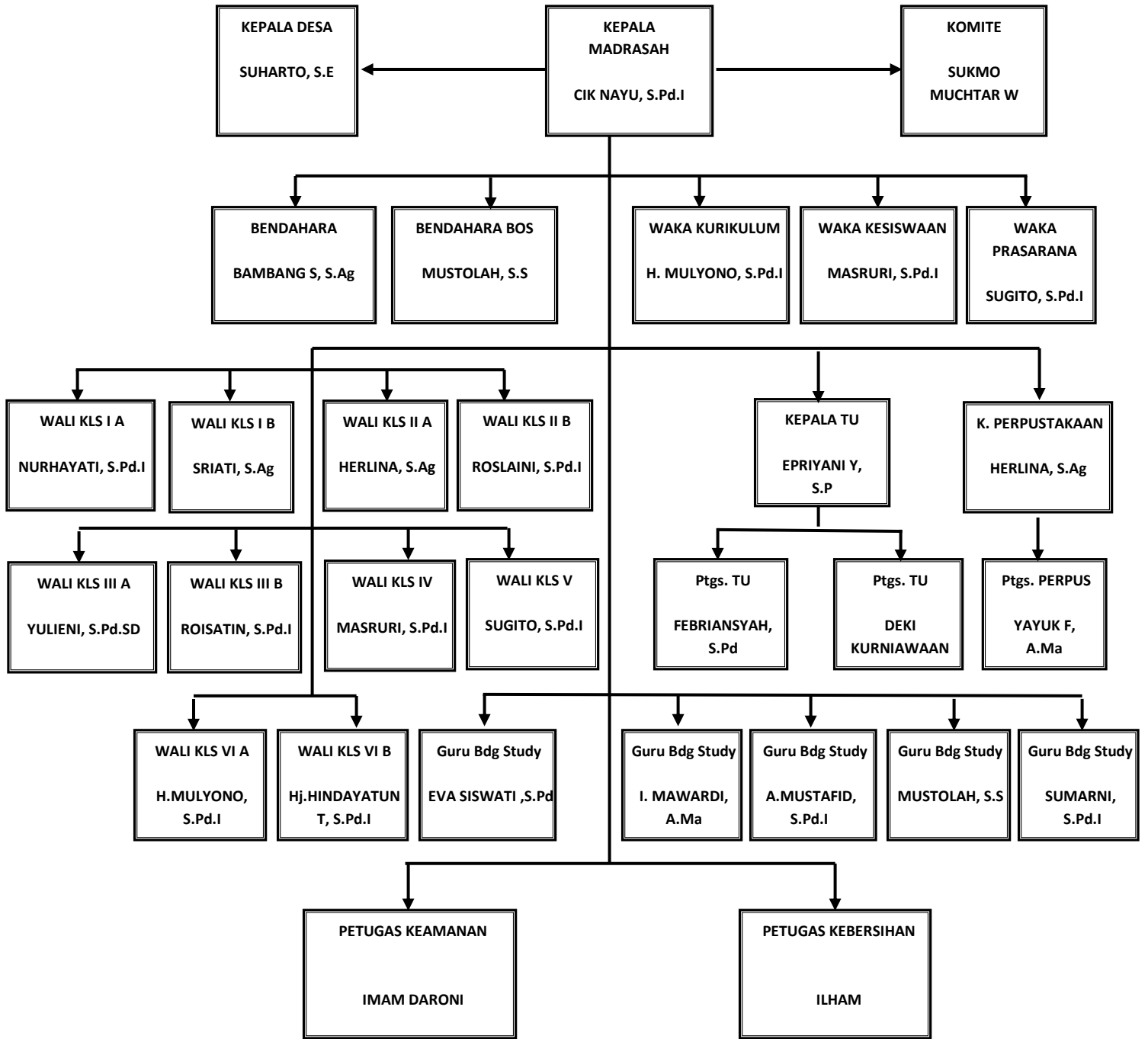
2. Keadaan Siswa

TABEL 3.4
Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo TP. 2016/2017

No	Kelas		Jumlah L Dan P		Jumlah Siswa
			L	P	
1.	I	I A	10	14	24
		I B	9	15	24
2.	II	II A	12	12	24
		II B	9	13	22
3.	III	III A	13	12	25
		III B	12	12	24
4.	IV		17	13	30
5.	V		13	13	26
6.	VI	VI A	9	10	19
		VI B	8	10	18
JUMLAH			112	124	236

Sumber : Arsip Tata Usaha MIN Trimoharjo

G. Struktur Organisasi



H. Kurikulum dan Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kurikulum

Kurikulum yang menjadi acuan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) untuk kelas 1, 2 dan 6, sedangkan kelas 3, 4 dan 5 menggunakan Kurikulum 2013.

2. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Yaitu satu jam pelajaran 35 menit dan mulai masuk jam 07.15 - 14.00, dengan rincian sebagai berikut :

a. Senin Sampai Sabtu

- Jam 07.15 - 09.35 : Pelajaran ke 1 sampai ke 4
- Jam 09.35 - 10.20 : Istirahat dan Shalat Dhuha bergiliran
- Jam 10.20 - 12.40 : Pelajaran ke 5 sampai ke 8
- Jam 12.40 - 13.00 : Shalat Dzuhur
- Jam 13.00 - 14.00 : Menyusun perangkat pembelajaran

b. Jum'at

- Jam 07.15 - 07.50 : SKJ
- Jam 07.50 - 09.00 : Pelajaran ke 1 sampai ke 2
- Jam 09.00 - 09.35 : Istirahat
- Jam 09.35 - 10 55 : Pelajaran ke 3 sampai ke 4

I. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo sudah berjalan dan secara terus menerus dilaksanakan. Berbagai macam prestasi pun banyak diraih oleh siswa/siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler di MIN Trimoharjo sebagai berikut :

1. Marching Band
2. Pramuka
3. Hadroh dan Rebana
4. Sepak bola, Volly, Bulu Tangkis, Tenis Meja
5. Pidato tiga bahasa
6. Qiro'ah

BAB IV

HUBUNGAN KOMPETENSI SOSIAL GURU DENGAN KINERJA GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI TRIMOHARJO

A. Kompetensi Sosial

Untuk mengetahui bagaimana kompetensi sosial guru di MIN Trimoharjo, beberapa waktu yang lalu disebarakan kuesioner yang terdiri 20 item pertanyaan mengenai kompetensi sosial guru. Pertanyaan diajukan kepada 17 guru di MIN Trimoharjo sebagai responden dalam penelitian ini. Masing-masing pertanyaan memiliki tiga pilihan jawaban yaitu S (sering), KK (kadang-kadang), dan TP (tidak pernah). Untuk responden yang menjawab nilai S maka diberikan skor 3, jika menjawab KK maka skornya 2, dan jika menjawab TP maka skornya adalah 1.

Berikut hasilnya dapat dilihat dari tabel-tabel dan pemaparan di bawah ini.

TABEL 4.1

Apakah Bapak/Ibu Guru Sering Berkomunikasi dengan Siswa di Sekolah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	17	100%
2.	Kadang-Kadang	0	0%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo yang sering berkomunikasi dengan siswa di sekolah sebanyak 17 orang (100%), yang kadang-kadang sebanyak 0 (0%), dan tidak pernah sebanyak 0 (0%). Seluruh guru di MIN Trimoharjo sering berkomunikasi dengan siswa dengan persentase 100%. Kemudian untuk mengetahui apakah Bapak/Ibu guru sering berkomunikasi dengan sesama pendidik, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.2

Apakah Bapak/Ibu Guru Sering Berkomunikasi dengan Sesama Pendidik

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	17	100%
2.	Kadang-Kadang	0	0%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo yang sering berkomunikasi dengan sesama pendidik sebanyak 17 orang (100%), yang kadang-kadang sebanyak 0 (0%), dan tidak pernah sebanyak 0 (0%). Seluruh guru di MIN Trimoharjo sering berkomunikasi sesama pendidik dengan persentase 100%. Kemudian untuk mengetahui apakah Bapak/Ibu guru sering berkomunikasi dengan orangtua siswa ketika di sekolah maupun di luar sekolah, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.3

Apakah Bapak/Ibu Guru Sering Berkomunikasi dengan Orangtua Siswa Ketika di Sekolah Maupun di Luar Sekolah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	4	23,5%
2.	Kadang-Kadang	13	76,5%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo yang sering berkomunikasi dengan orangtua siswa ketika di sekolah maupun di luar sekolah sebanyak 4 orang (23,5%), yang kadang-kadang sebanyak 13 orang (76,5%) dan yang tidak pernah 0 (0%). Dari jumlah seluruh guru 76,5% guru kadang-kadang melakukan komunikasi dengan orangtua siswa ketika di sekolah maupun di luar sekolah. Kemudian untuk mengetahui apakah Bapak/Ibu guru selalu bersikap ramah dan penyayang, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.4

Apakah Bapak/Ibu Guru Selalu Bersikap Ramah dan Penyayang

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	17	100%
2.	Kadang-Kadang	0	0%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo yang selalu bersikap ramah dan penyayang sebanyak 17 orang (100%), yang kadang-kadang sebanyak 0 (0%), dan tidak pernah sebanyak 0 (0%). Seluruh guru di MIN Trimoharjo selalu bersikap ramah dan penyayang dengan persentase 100%. Kemudian untuk mengetahui apakah Bapak/Ibu guru selalu bekerja sama melaksanakan sholat di sekolah, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.5

Apakah Bapak/Ibu Guru Selalu Bekerja Sama Melaksanakan Sholat di Sekolah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	14	82,4%
2.	Kadang-Kadang	3	17,6%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo yang selalu bekerja sama melaksanakan sholat di sekolah sebanyak 14 orang (82,4%), yang kadang-kadang sebanyak 3 orang (17,6%), dan yang tidak pernah 0 (0%). Dari jumlah seluruh guru 82,4% guru selalu bekerja sama melaksanakan sholat di sekolah. Kemudian untuk mengetahui apakah Bapak/Ibu guru selalu menyambung silaturahmi dengan para guru, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.6

Apakah Bapak/Ibu Guru Selalu Menyambung Sillaturahmi Dengan Para Guru

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	16	94,1%
2.	Kadang-Kadang	1	5,9%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo yang selalu menyambung sillaturahmi dengan para guru sebanyak 16 orang (94,1%), yang kadang-kadang sebanyak 1 orang (5,9%), dan yang tidak pernah 0 (0%). Dari jumlah seluruh guru 94,1% guru selalu menyambung sillaturahmi dengan para guru. Kemudian untuk mengetahui apakah bapak/ibu guru selalu bekerja sama dengan wali murid/komite sekolah, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.7

Apakah Bapak/Ibu Guru Selalu Bekerja Sama dengan Wali Murid/Komite Sekolah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	7	41,2%
2.	Kadang-Kadang	10	58,8%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo selalu bekerja sama dengan wali murid/komite sekolah sebanyak 7 orang (41,2%), yang kadang-kadang sebanyak 10 orang (58,8%) dan yang tidak pernah 0 (0%). Dari jumlah seluruh guru lebih dari 50% selalu bekerja sama dengan wali murid/komite sekolah yakni 58,8%. Kemudian untuk mengetahui apakah bapak/ibu guru pernah membantu masyarakat sekitar ketika terjadi bencana, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.8

Apakah Bapak/Ibu Guru Pernah Membantu Masyarakat Sekitar Ketika Terjadi Musibah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	14	82,4%
2.	Kadang-Kadang	3	17,6%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo yang pernah membantu masyarakat sekitar ketika terjadi bencana sebanyak 14 orang (82,4%), yang kadang-kadang sebanyak 3 orang (17,6%), dan yang tidak pernah 0 (0%). Dari jumlah seluruh guru 82,4% guru pernah membantu masyarakat sekitar ketika terjadi bencana. Kemudian untuk mengetahui apakah bapak/ibu guru memberikan contoh atau teladan yang baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.9

Apakah Bapak/Ibu Guru Memberikan Contoh atau Teladan yang Baik di Sekolah
Maupun di Lingkungan Sekitar Sekolah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	17	100%
2.	Kadang-Kadang	0	0%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo memberikan contoh atau teladan yang baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar sebanyak 17 orang (100%), yang kadang-kadang sebanyak 0 (0%), dan tidak pernah sebanyak 0 (0%). Seluruh guru di MIN Trimoharjo memberikan contoh atau teladan yang baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar dengan persentase 100%. Kemudian untuk mengetahui apakah bapak/ibu guru sering menjadi panitia di kegiatan masyarakat lingkungan sekitar, akan dijelaskan pada tabel berikut ini

TABEL 4.10

Apakah Bapak/Ibu Guru Sering Menjadi Panitia di Kegiatan Masyarakat Lingkungan
Sekitar Sekolah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	7	41,2%
2.	Kadang-Kadang	10	58,8%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo sering menjadi panitia di kegiatan masyarakat lingkungan sekitar sebanyak 7 orang (41,2%), yang kadang-kadang sebanyak 10 orang (58,8%) dan yang tidak pernah 0 (0%). Dari jumlah seluruh guru lebih dari 50% sering menjadi panitia di kegiatan masyarakat lingkungan sekitar, yakni 58,8%. Kemudian untuk mengetahui apakah bapak/ibu guru sering membantu siswa yang berkesulitan belajar, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.11

Apakah Bapak/Ibu Guru Sering Membantu Siswa Yang Berkesulitan Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	16	94,1%
2.	Kadang-Kadang	1	5,9%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo sering membantu siswa yang berkesulitan belajar sebanyak 16 orang (94,1%), yang kadang-kadang sebanyak 1 orang (5,9%), dan yang tidak pernah 0 (0%). Dari jumlah seluruh guru 94,1% guru sering membantu siswa yang berkesulitan belajar. Kemudian untuk mengetahui apakah bapak/ibu guru sering menyapa duluan ketika bertemu dengan guru lain, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.12

Apakah Bapak/Ibu Guru Sering Menyapa Duluan ketika Bertemu Dengan Guru Lain

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	16	94,1%
2.	Kadang-Kadang	1	5,9%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo sering menyapa duluan ketika bertemu dengan guru lain sebanyak 16 orang (94,1%), yang kadang-kadang sebanyak 1 orang (5,9%), dan yang tidak pernah 0 (0%). Dari jumlah seluruh guru 94,1% guru sering menyapa duluan ketika bertemu dengan guru lain. Kemudian untuk mengetahui pada proses pembelajaran, apakah bapak/ibu guru tidak membedakan anak didik, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.13

Pada Proses Pembelajaran, Apakah Bapak/Ibu Guru Tidak Membeda-bedakan Anak Didik

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	15	88,2%
2.	Kadang-Kadang	0	0%
3.	Tidak Pernah	2	11,8%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo pada saat proses pembelajaran, tidak membeda-bedakan anak didik sebanyak 15 orang (88,2%), yang kadang-kadang sebanyak 0 orang (0%), dan yang tidak pernah 2 (11,8%). Dari jumlah seluruh guru 88,2% pada proses pembelajaran, guru tidak membeda-bedakan anak didik. Kemudian untuk mengetahui pada saat proses pembelajaran berlangsung, kepala sekolah mengadakan rapat, apakah bapak/ibu menghadirinya akan dijabarkan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.14

Pada Saat Proses Pembelajaran Berlangsung, Kepala Sekolah Mengadakan Rapat
Apakah Bapak/Ibu Guru Menghadirinya

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	12	70,6%
2.	Kadang-Kadang	4	23,5%
3.	Tidak Pernah	1	5,9%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo pada saat proses pembelajaran berlangsung, kepala sekolah mengadakan rapat langsung bapak/ibu guru menghadirinya sebanyak 12 orang (70,6%), yang kadang-kadang sebanyak 4 orang (23,5%), dan yang tidak pernah 1 (5,9%). Dari jumlah seluruh guru 70,6% pada saat proses pembelajaran berlangsung, kepala sekolah mengadakan rapat bapak/ibu guru langsung menghadirinya. Kemudian untuk mengetahui bapak/ibu guru sering

melakukan diskusi kecil terkait dengan pendidikan , akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.15

Apakah Bapak/Ibu Guru Sering Melakukan Diskusi Kecil Terkait dengan Pendidikan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	8	47,1%
2.	Kadang-Kadang	9	52,9%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo sering melakukan diskusi kecil terkait dengan pendidikan sebanyak 8 orang (47,1%), yang kadang-kadang sebanyak 9 orang (52,9%), dan yang tidak pernah 0 (0%). Dari jumlah seluruh guru 52,9% kadang-kadang melakukan diskusi kecil terkait dengan pendidikan . Kemudian untuk mengetahui apakah bapak/ibu guru ada solidaritas untuk menjenguk rekan guru yang sakit, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.16

Apakah Bapak/Ibu Guru Ada Solidaritas Untuk Menjenguk Rekan Guru Yang Sakit

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	17	100%
2.	Kadang-Kadang	0	0%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo ada solidaritas untuk menjenguk rekan guru yang sedang sakit sebanyak 17 orang (100%), yang kadang-kadang sebanyak 0 orang (0%), dan yang tidak pernah 0 (0%). Dari jumlah seluruh guru 100% guru ada solidaritas untuk menjenguk rekan guru yang sakit. Kemudian untuk mengetahui disaat masuk bimbingan bp, guru menghadirkan wali murid, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.17

Disaat Anda Masuk Bimbingan BP, Apakah Bapak/Ibu Guru Menghadirkan Wali Murid

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	7	41,2%
2.	Kadang-Kadang	10	58,8%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo disaat masuk bimbingan bp, guru menghadirkan wali murid sebanyak 7 orang (41,2%), yang kadang-kadang sebanyak 10 orang (58,8%), dan yang tidak pernah 0 (0%). Dari jumlah seluruh guru 58,8% guru kadang-kadang disaat masuk bimbingan bp, menghadirkan wali murid. Kemudian untuk mengetahui ketika ada wali murid yang komplek terhadap guru, apakah bapak/ibu guru menanggapi, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.18

Ketika Ada Wali Murid yang Komplen Terhadap Guru, Apakah Bapak/Ibu Guru Menanggapinya

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	12	70,6%
2.	Kadang-Kadang	4	23,5%
3.	Tidak Pernah	1	5,9%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo ketika ada wali murid yang komplen terhadap guru, bapak/ibu guru menanggapinya sebanyak 12 orang (70,6%), yang kadang-kadang sebanyak 1 orang (5,9%), dan yang tidak pernah 1 (5,9%). Dari jumlah seluruh guru 70,2% ketika ada wali murid yang komplen terhadap guru, bapak/ibu guru menanggapinya. Kemudian untuk mengetahui apakah bapak/ibu guru menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah dan pendidikan, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.19

Apakah Bapak/Ibu Guru Menjalin Hubungan Yang Harmonis dengan Masyarakat dan Melibatkan Mereka Secara Aktif Dalam Rangka Mewujudkan Tujuan Sekolah dan Pendidikan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	15	88,2%
2.	Kadang-Kadang	2	11,8%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo guru menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah dan pendidikan sebanyak 15 orang (88,2%), yang kadang-kadang sebanyak 2 orang (11,8%), dan yang tidak pernah 0 (0%). Dari jumlah seluruh guru 88,2% bapak/ibu guru menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah dan pendidikan. Kemudian untuk mengetahui apakah bapak/ibu guru beradaptasi dengan lingkungan masyarakat dan sekolah yang memiliki keragaman sosial budaya , akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.20

Apakah Bapak/Ibu Guru Beradaptasi dengan Lingkungan Masyarakat dan Sekolah
Yang Memiliki Keragaman Sosial Budaya

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	16	94,1%
2.	Kadang-Kadang	1	5,9%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo guru beradaptasi dengan lingkungan masyarakat dan sekolah yang memiliki keragaman sosial budaya sebanyak 16 orang (94,1%), yang kadang-kadang sebanyak 1 orang (5,9%), dan yang tidak pernah 0 (0%). Dari jumlah seluruh guru 94,1% guru beradaptasi dengan lingkungan masyarakat dan sekolah yang memiliki keragaman sosial budaya.

Berdasarkan hasil skor mentah 20 item pertanyaan kepada 17 orang guru didapati sejumlah skor sebagai berikut:⁴⁶

53 51 54 57 56 54 54 56 59 60
56 53 56 55 58 52 56

Dari hasil skor di atas, diketahui nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 51 selebihnya dalam rentang antara kedua nilai tersebut. Disebabkan nilai mentah masih

⁴⁶ Kuesioner, Kompetensi Sosial Guru, Trimoharjo, 12 Januari 2017

cukup bervariasi maka untuk mengelompokkan ke dalam kategori tinggi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah pertama membuat tabel distribusi frekuensi tentang kompetensi sosial guru di MIN Trimoharjo OKU Timur

TABEL 4.21

**Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi
Tentang Kompetensi Sosial Guru di MIN Trimoharjo**

Nilai (X)	f	Fx	X	x^2	fx^2
60	1	60	+ 4,7	22,09	22,09
59	1	59	+ 3,7	13,69	13,69
58	1	58	+ 2,7	7,29	7,29
57	1	57	+ 1,7	2,89	2,89
56	5	280	+ 0,7	0,49	2,45
55	1	55	- 0,3	0,09	0,09
54	3	162	- 1,3	1,69	5,07
53	2	106	- 2,3	5,29	10,58
52	1	52	- 3,3	10,89	10,89
51	1	51	- 4,3	18,49	18,49
JUMLAH	N = 17	$\sum fx = 940$			$\sum fx^2 = 93,53$

Dari tabel di atas diketahui nilai $N = 17$, $\sum fx = 940$, $\sum fx^2 = 93,53$ maka selanjutnya memasuki langkah berikut :

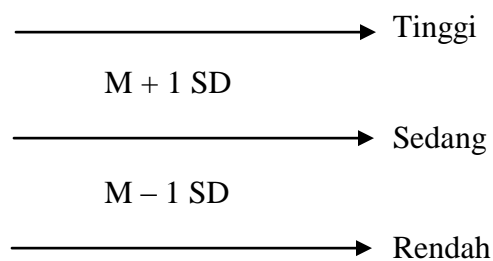
2. Langkah kedua adalah mencari nilai rata-rata (*Mean*) terlebih dahulu mencari mean terkaan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M &= \frac{\Sigma fx}{N} \\ &= \frac{940}{17} \\ &= 55,3 \end{aligned}$$

3. Langkah ketiga adalah mencari Standar Deviasi (SD) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{93,53}{17}} \\ &= \sqrt{5,50} = 2,35 \end{aligned}$$

4. Langkah keempat setelah mengetahui hasil mean (55,3) dan Standar Deviasi (2,35), maka skor tentang kompetensi sosial guru di MIN Trimoharjo di kelompokkan ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah, dengan ketentuan sebagai berikut:



Lebih lanjut penghitungan TSR dapat dilihat di bawah ini:

Tinggi = $M + 1 (SD) = 55,3 + 1 (2,35) = 57,65$ dibulatkan menjadi 58

Sedang = antara $M - 1 (SD)$ sampai $M + 1 (SD)$

= $55,3 - 1 (2,35)$ sampai $55,3 + 1 (2,35)$

= 52,95 sampai 57,65

= dibulatkan 53 sampai 58

Rendah = $M - 1 (SD) = 55,3 - 1 (2,35) = 52,95$ dibulatkan menjadi 53

Melalui hasil analisis data angket, diketahui kompetensi sosial guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo yang dikategorikan baik sebanyak 2 responden, yang dikategorikan cukup baik sebanyak 13 responden, dan dikategorikan kurang baik sebanyak 2 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 4.22

Klasifikasi Jawaban Responden Tentang Kompetensi Sosial Guru

di MIN Trimoharjo

No.	Kompetensi Sosial	Frekuensi	Presentase
1.	Baik	2	11,7%
2.	Cukup Baik	13	76,6%
3.	Kurang Baik	2	11,7%
JUMLAH		17	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kompetensi sosial di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo dalam keadaan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari persentase cukup baik yang lebih banyak. Hal ini sesuai dengan observasi yang telah peneliti lakukan bahwa kompetensi sosial guru di MIN Trimoharjo cukup baik, hal ini dapat dilihat ketika guru berkomunikasi dan bergaul dengan siswa, sesama pendidik, orangtua wali murid dan masyarakat sekitar.⁴⁷

B. Kinerja Guru

Untuk mengetahui bagaimana kinerja guru di Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo, beberapa waktu yang lalu disebarkan kuesioner yang terdiri 20 item pertanyaan mengenai kinerja guru. Pertanyaan diajukan kepada 17 guru di Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo sebagai responden dalam penelitian ini. Masing-masing pertanyaan memiliki tiga pilihan jawaban yaitu S (sering), KK (kadang-kadang), dan TP (tidak pernah). Untuk responden yang menjawab nilai S maka diberikan skor 3, jika menjawab KK maka skornya 2, dan jika menjawab TP maka skornya adalah 1.

Berikut hasilnya dapat dilihat dari tabel-tabel dan pemaparan di bawah ini.

⁴⁷ Observasi MIN Trimoharjo, 2-7 Januari 2017

TABEL 4.23

Apakah guru setiap mau mengajar mempersiapkan diri dalam penguasaan materi pelajaran

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	17	100%
2.	Kadang-Kadang	0	0%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo yang setiap mau mengajar mempersiapkan diri dalam penguasaan materi pelajaran sebanyak 17 orang (100%), yang kadang-kadang sebanyak 0 (0%), dan tidak pernah sebanyak 0 (0%). Seluruh guru di MIN Trimoharjo setiap mau mengajar mempersiapkan diri dalam penguasaan materi pelajaran dengan persentase 100%. Kemudian untuk mengetahui apakah guru menjabarkan tujuan pembelajaran khusus sendiri sesuai dengan karakteristik siswa, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.24

Apakah Guru Menjabarkan Tujuan Pembelajaran Khusus Sendiri Sesuai Dengan Karakteristik Siswa

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	15	88,2%
2.	Kadang-Kadang	2	11,8%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo yang menjabarkan tujuan pembelajaran khusus sendiri sesuai dengan karakteristik siswa sebanyak 15 orang (88,2%), yang kadang-kadang sebanyak 2 orang (11,8%), dan yang tidak pernah 0 (0%). Dari jumlah seluruh guru 88,2% guru menjabarkan tujuan pembelajaran khusus sendiri sesuai dengan karakteristik siswa. Kemudian untuk mengetahui apakah guru mempersiapkan sarana pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.25

Apakah Guru Mempersiapkan Sarana Pembelajaran yang Dibutuhkan Untuk Mengajar

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	6	35,3%
2.	Kadang-Kadang	11	64,7%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo yang mempersiapkan sarana pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar sebanyak 6 orang (35,3%), yang kadang-kadang sebanyak 11 orang (64,7%) dan yang tidak pernah 0 (0%). Dari jumlah seluruh guru lebih dari 50% mempersiapkan sarana pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar yakni 58,8%. Kemudian untuk

mengetahui apakah guru mempersiapkan rencana pembelajaran jika mau ada pemeriksaan oleh Kepala Sekolah, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.26

Apakah Guru Mempersiapkan Rencana Pembelajaran Jika Mau Ada Pemeriksaan
Oleh Kepala Sekolah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	17	100%
2.	Kadang-Kadang	0	0%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo yang mempersiapkan rencana pembelajaran jika mau ada pemeriksaan oleh Kepala Sekolah sebanyak 17 orang (100%), yang kadang-kadang sebanyak 0 (0%), dan tidak pernah sebanyak 0 (0%). Seluruh guru di MIN Trimoharjo selalu mempersiapkan rencana pembelajaran jika mau ada pemeriksaan oleh Kepala Sekolah dengan persentase 100%. Kemudian untuk mengetahui apakah guru memasuki kelas untuk mengajar tepat waktu, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.27

Apakah Guru Memasuki Kelas Untuk Mengajar Tepat Waktu

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	15	88,2%
2.	Kadang-Kadang	2	11,8%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo memasuki kelas untuk mengajar tepat waktu sebanyak 15 orang (88,2%), yang kadang-kadang sebanyak 2 orang (11,8%), dan yang tidak pernah 0 (0%). Dari jumlah seluruh guru 88,2% memasuki kelas untuk mengajar tepat waktu. Kemudian untuk mengetahui apakah guru mengakhiri kegiatan mengajar di kelas untuk lebih cepat dari waktu yang ditentukan akan dijabarkan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.28

Apakah Guru Mengakhiri Kegiatan Mengajar di Kelas Untuk Lebih Cepat Dari Waktu yang Ditentukan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	2	11,8%
2.	Kadang-Kadang	10	58,8%
3.	Tidak Pernah	5	29,4%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo mengakhiri kegiatan mengajar di kelas untuk lebih cepat dari waktu yang ditentukan sebanyak 2 orang (11,8%), yang kadang-kadang sebanyak 10 orang (58,8%), dan yang tidak pernah 5 (29,4%). Dari jumlah seluruh guru yakni 58,8% kadang-kadang mengakhiri kegiatan mengajar di kelas untuk lebih cepat dari waktu yang ditentukan. Kemudian untuk mengetahui apakah guru memperhatikan setiap siswa dalam kegiatan belajar di kelas, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.29

Apakah Guru Memperhatikan Setiap Siswa Dalam Kegiatan Belajar di Kelas

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	15	88,2%
2.	Kadang-Kadang	2	11,8%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo memperhatikan setiap siswa dalam kegiatan belajar di kelas sebanyak 15 orang (88,2%), yang kadang-kadang sebanyak 2 orang (11,8%), dan yang tidak pernah 0 (0%). Dari jumlah seluruh guru 88,2% memperhatikan setiap siswa dalam kegiatan belajar di kelas. Kemudian untuk mengetahui apakah guru mendorong siswa menggunakan sarana belajar seoptimal mungkin akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.30

Apakah Guru Mendorong Siswa Menggunakan Sarana Belajar Seoptimal Mungkin

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	15	88,2%
2.	Kadang-Kadang	2	11,8%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo mendorong siswa menggunakan sarana belajar seoptimal mungkin sebanyak 15 orang (88,2%), yang kadang-kadang sebanyak 2 orang (11,8%), dan yang tidak pernah 0 (0%). Dari jumlah seluruh guru 88,2% memperhatikan setiap siswa dalam kegiatan belajar di kelas. Kemudian untuk mengetahui apakah guru berusaha mengembangkan rasa tanggung jawab siswa dalam belajar akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.31

Apakah Guru Berusaha Mengembangkan Rasa Tanggung Jawab Siswa Dalam Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	17	100%
2.	Kadang-Kadang	0	0%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo yang berusaha mengembangkan rasa tanggung jawab siswa dalam belajar sebanyak 17 orang (100%), yang kadang-kadang sebanyak 0 (0%), dan tidak pernah sebanyak 0 (0%). Seluruh guru di MIN Trimoharjo sering berusaha mengembangkan rasa tanggung jawab siswa dalam belajar dengan persentase 100%. Kemudian untuk mengetahui apakah guru melakukan *pretest* dan *post test* dalam melakukan aktivitas, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.32

Apakah Guru Melakukan *Pretest* dan *Post Test* Dalam Melakukan Aktivitas Pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	8	47,1%
2.	Kadang-Kadang	9	52,9%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo yang melakukan *pretest* dan *post test* dalam melakukan aktivitas pembelajaran sebanyak 8 orang (47,1%), yang kadang-kadang sebanyak 9 orang (52,9%), dan yang tidak pernah 0 (0%). Dari jumlah seluruh guru 52,9% kadang-kadang melakukan *pretest* dan *post test* dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Kemudian untuk mengetahui apakah

guru memberikan pertanyaan secara lisan selama proses pembelajaran, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.33

Apakah Guru Memberikan Pertanyaan Secara Lisan Selama Proses Pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	11	64,7%
2.	Kadang-Kadang	6	35,3%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo memberikan pertanyaan secara lisan selama proses pembelajaran sebanyak 11 orang (64,7%), yang kadang-kadang sebanyak 6 (35,3%), dan tidak pernah sebanyak 0 (0%). Seluruh guru di MIN Trimoharjo lebih dari 50% memberikan pertanyaan secara lisan selama proses pembelajaran dengan persentase 64,7%. Kemudian untuk mengetahui apakah guru memperhatikan kelancaran pelaksanaan kegiatan ulangan di kelas, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.34

Apakah Guru Memperhatikan Kelancaran Pelaksanaan Kegiatan Ulangan di Kelas

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	17	100%
2.	Kadang-Kadang	0	0%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo yang memperhatikan kelancaran pelaksanaan kegiatan ulangan di kelas sebanyak 17 orang (100%), yang kadang-kadang sebanyak 0 (0%), dan tidak pernah sebanyak 0 (0%). Seluruh guru di MIN Trimoharjo sering memperhatikan kelancaran pelaksanaan kegiatan ulangan di kelas dengan persentase 100%. Kemudian untuk mengetahui apakah guru membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.35

Apakah Guru Membantu Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	16	94,1%
2.	Kadang-Kadang	1	5,9%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo yang membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar sebanyak 16 orang (94,1%), yang kadang-kadang sebanyak 1 orang (5,9%), dan yang tidak pernah 0 (0%). Dari jumlah seluruh guru 94,1% guru membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Kemudian untuk mengetahui apakah guru memberikan arahan pada siswa tentang cara belajar yang baik, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.36

Apakah Guru Memberikan Arahan Pada Siswa Tentang Cara Belajar Yang Baik

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	17	100%
2.	Kadang-Kadang	0	0%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo yang memberikan arahan pada siswa tentang cara belajar yang baik sebanyak 17 orang (100%), yang kadang-kadang sebanyak 0 (0%), dan tidak pernah sebanyak 0 (0%). Seluruh guru di MIN Trimoharjo sering memberikan arahan pada siswa tentang cara belajar yang baik dengan persentase 100%. Kemudian untuk mengetahui apakah guru memberi nasehat pada siswa yang mengalami kesulitan dalam masalah pribadi, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.37

Apakah Guru Memberi Nasehat Pada Siswa Yang Mengalami Kesulitan Dalam Masalah Pribadi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	16	94,1%
2.	Kadang-Kadang	1	5,9%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo yang memberi nasehat pada siswa yang mengalami kesulitan dalam masalah pribadi sebanyak 16 orang (94,1%), yang kadang-kadang sebanyak 1 orang (5,9%), dan yang tidak pernah 0 (0%). Dari jumlah seluruh guru 94,1% guru memberi nasehat pada siswa yang mengalami kesulitan dalam masalah pribadi. Kemudian untuk mengetahui Apakah guru memberi pelajaran tambahan apabila mendapatkan siswa yang selalu mendapat nilai rendah di sekolah, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.38

Apakah Guru Memberi Pelajaran Tambahan Apabila Mendapatkan Siswa Yang Selalu Mendapat Nilai Rendah di Sekolah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	10	58,8%
2.	Kadang-Kadang	7	41,2%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo memberi pelajaran tambahan apabila mendapatkan siswa yang selalu mendapat nilai rendah di sekolah sebanyak 10 orang (58,8%), yang kadang-kadang sebanyak 7 orang (41,2%), dan yang tidak pernah 0 (0%). Dari jumlah seluruh guru, 58,8% guru memberi pelajaran tambahan apabila mendapatkan siswa yang selalu mendapat nilai rendah di sekolah.

Kemudian untuk mengetahui apakah biasanya guru memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi di sekolah, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.39

Apakah Biasanya Guru Memberi Hadiah Kepada Siswa Yang Berprestasi di Sekolah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	1	5,9%
2.	Kadang-Kadang	12	70,6%
3.	Tidak Pernah	4	23,5%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo yang biasanya memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi di sekolah sebanyak 1 orang (5,9%), yang kadang-kadang sebanyak 12 orang (70,6%), dan yang tidak pernah 4 (23,5%). Dari jumlah seluruh guru 70,6% guru kadang-kadang memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi di sekolah. Kemudian untuk mengetahui apakah guru selalu memberikan motivasi dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.40

Apakah Guru Selalu Memberikan Motivasi Dalam Pembelajaran Maupun di Luar Pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	12	70,6%
2.	Kadang-Kadang	5	29,4%
3.	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo selalu memberikan motivasi dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran sebanyak 12 orang (70,6%), yang kadang-kadang sebanyak 5 orang (29,4%), dan yang tidak pernah 0 (0%). Dari jumlah seluruh guru 70,6% selalu memberikan motivasi dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Kemudian untuk mengetahui apakah guru selalu mengamati tingkah laku siswa dalam situasi sehari-hari, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.41

Apakah Guru Selalu Mengamati Tingkah Laku Siswa Dalam Situasi Sehari-Hari

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	13	76,5%
2.	Kadang-Kadang	3	17,6%
3.	Tidak Pernah	1	5,9%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo selalu mengamati tingkah laku siswa dalam situasi sehari-hari sebanyak 13 orang (76,5%), yang kadang-kadang sebanyak 3 orang (17,6%), dan yang tidak pernah 1 (5,9%). Dari jumlah seluruh guru 76,5% selalu mengamati tingkah laku siswa dalam situasi sehari-hari. Kemudian untuk mengetahui apakah guru bekerja sama dengan petugas bimbingan, masyarakat dan lembaga lainnya untuk menyelesaikan masalah siswa, akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.42

Apakah Guru Bekerja Sama Dengan Petugas Bimbingan, Masyarakat dan Lembaga Lainnya Untuk Menyelesaikan Masalah Siswa

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Iya	9	52,9%
2.	Kadang-Kadang	6	35,3%
3.	Tidak Pernah	2	11,7%
JUMLAH		17	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru di MIN Trimoharjo bekerja sama dengan petugas bimbingan, masyarakat dan lembaga lainnya untuk menyelesaikan masalah siswa sebanyak 9 orang (52,9%), yang kadang-kadang sebanyak 6 orang (35,3%), dan yang tidak pernah 2 (11,7%). Dari jumlah seluruh guru 52,9% bekerja sama dengan petugas bimbingan, masyarakat dan lembaga lainnya untuk menyelesaikan masalah siswa.

Berdasarkan hasil skor mentah 20 item pertanyaan kepada 17 orang guru didapati sejumlah skor sebagai berikut:⁴⁸

52 50 51 54 54 52 53 55 56 59
55 52 52 56 58 51 57

Dari hasil skor di atas, diketahui nilai tertinggi 59 dan nilai terendah 50 selebihnya dalam rentang antara kedua nilai tersebut. Disebabkan nilai mentah masih cukup bervariasi maka untuk mengelompokkan ke dalam kategori tinggi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah pertama membuat tabel distribusi frekuensi tentang kinerja guru di MIN Trimoharjo OKU Timur

TABEL 4.43

**Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi
Tentang Kinerja Guru di MIN Trimoharjo**

Nilai (Y)	f	fY	y	y ²	fy ²
59	1	59	+ 5,1	26,01	26,01
58	1	58	+ 4,1	16,81	16,81
57	1	57	+ 3,1	9,61	9,61
56	2	112	+ 2,1	4,41	8,82
55	2	110	+ 1,1	1,21	2,42
54	2	108	+ 0,1	0,01	0,02

⁴⁸ Kuesioner, Kinerja Guru, Trimoharjo, 12 Januari 2017

53	1	53	- 0,9	0,81	0,81
52	4	208	- 1,9	3,61	14,44
51	2	102	- 2,9	8,41	16,82
50	1	50	- 3,9	15,21	15,21
JUMLAH	N = 17	$\Sigma fy = 917$			$\Sigma fy^2 = 110,97$

Dari tabel di atas diketahui nilai $N = 17$, $\Sigma fy = 917$, $\Sigma fy^2 = 110,97$ maka selanjutnya memasuki langkah berikut :

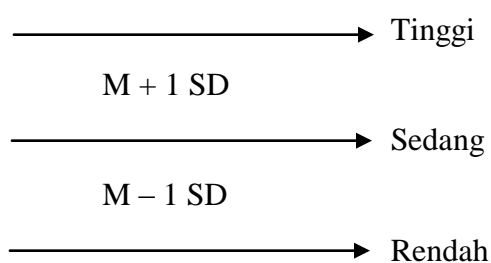
- Langkah kedua adalah mencari nilai rata-rata (*Mean*) terlebih dahulu mencari mean terkaan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\Sigma fy}{N} \\
 &= \frac{917}{17} \\
 &= 53,9
 \end{aligned}$$

- Langkah ketiga adalah mencari Standar Deviasi (SD) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\Sigma fy^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{110,97}{17}} \\
 &= \sqrt{6,53} \\
 &= 2,56
 \end{aligned}$$

4. Langkah keempat setelah mengetahui hasil mean (53,9) dan Standar Deviasi (2,56), maka skor tentang kinerja guru di MIN Trimoharjo di kelompokkan ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah, dengan ketentuan sebagai berikut:



Lebih lanjut penghitungan TSR dapat dilihat di bawah ini:

$$\text{Tinggi} = M + 1 (\text{SD}) = 53,9 + 1 (2,56) = 56,46 \text{ dibulatkan menjadi } 56$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= \text{antara } M - 1 (\text{SD}) \text{ sampai } M + 1 (\text{SD}) \\ &= 53,9 - 1 (2,56) \text{ sampai } 53,9 + 1 (2,56) \\ &= 51,34 \text{ sampai } 56,46 \\ &= \text{dibulatkan } 51 \text{ sampai } 56 \end{aligned}$$

$$\text{Rendah} = M - 1 (\text{SD}) = 53,9 - 1 (2,56) = 51,34 \text{ dibulatkan menjadi } 51$$

Melalui hasil analisis data angket, diketahui kinerja guru di MIN Trimoharjo yang dikategorikan baik sebanyak 3 responden, yang dikategorikan cukup baik sebanyak 13 responden, dan dikategorikan kurang baik sebanyak 1 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 4.44

**Klasifikasi Jawaban Responden Tentang Kinerja Guru
di MIN Trimoharjo**

No.	Kompetensi Sosial	Frekuensi	Presentase
1.	Baik	3	17,6%
2.	Cukup Baik	13	76,5%
3.	Kurang Baik	1	5,9%
JUMLAH		17	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kinerja guru di MIN Trimoharjo dalam keadaan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari persentase cukup baik yang lebih banyak. Hal ini sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan, bahwa kinerja guru di MIN Trimoharjo cukup baik diantaranya dapat dilihat ketika:

1. Kedisiplinan guru untuk datang tepat waktu ke kelas
2. Sikap dan cara guru menyapa peserta didik
3. Perhatian guru terhadap kehadiran peserta didik
4. Cara guru merespon dan menghargai hasil kerja peserta didik
5. Guru bekerja sama dengan sesama pendidik dan masyarakat sekitar
6. Guru menggunakan sarana belajar seoptimal mungkin⁴⁹

⁴⁹ Observasi di MIN Trimoharjo, 9-12 Januari 2017

C. Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kompetensi sosial guru dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Trimoharjo, maka penulis menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 17 orang guru dengan 20 butir item soal dan alternatif jawaban, berkenaan dengan kompetensi sosial guru, diperoleh skor mentah sebagai berikut:

53 51 54 57 56 54 54 56 59 60
 56 53 56 55 58 52 56

Sedangkan berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 17 orang guru dengan 20 butir item soal dan alternatif jawaban, berkenaan dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo, diperoleh skor mentah sebagai berikut:

52 50 51 54 54 52 53 55 56 59
 55 52 52 56 58 51 57

Adapun langkah-langkah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kompetensi sosial guru dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo sebagai berikut:

1. Mencari Nilai Statistik Dasar

Adapun data dari kompetensi sosial guru dengan kinerja guru diperoleh nilai statistik dasar sebagai berikut:

TABEL 4.45

**Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Kinerja Guru di Madrasah
Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo**

No	X	Y	XX	YY	XY
1	53	52	2809	2704	2756
2	51	50	2601	2500	2550
3	54	51	2916	2601	2754
4	57	54	3249	2916	3078
5	56	54	3136	2916	3024
6	54	52	2916	2704	2808
7	54	53	2916	2809	2862
8	56	55	3136	3025	3080
9	59	56	3481	3136	3304
10	60	59	3600	3481	3540
11	56	55	3136	3025	3080
12	53	52	2809	2704	2756
13	56	52	3136	2704	2912
14	55	56	3025	3136	3080
15	58	58	3364	3364	3364
16	52	51	2704	2601	2652
17	56	57	3136	3249	3192
N = 17	$\sum X = 940$	$\sum Y = 917$	$\sum X^2 = 52070$	$\sum Y^2 = 49575$	$\sum XY = 50792$

$$\text{Jadi, } N = 17, \quad \sum X = 940, \quad \sum Y = 917, \quad \sum X^2 = 52070, \quad \sum Y^2 = 49575, \\ \sum XY = 50792$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat

Adapun untuk mencari jumlah kuadrat (JK) dari variabel X, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$JK_x = \sum X^2 - \{(\sum X)^2 : N\}$$

$$JK_x = 52070 - \{940^2 : 17\}$$

$$JK_x = 52070 - 51976,47$$

$$= 93,53$$

Dan untuk mencari jumlah kuadrat (JK) dari variabel Y, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$JK_y = \sum Y^2 - \{(\sum Y)^2 : N\}$$

$$JK_y = 49575 - \{917^2 : 17\}$$

$$JK_y = 49575 - 49464,05$$

$$= 110,95$$

3. Mencari Jumlah Produk

Adapun untuk mengetahui jumlah produk (JP) dari variabel X dan Y, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$JP_{xy} = \Sigma XY - \{(\Sigma X)(\Sigma Y) : N\}$$

$$JP_{xy} = 50659 - \{(940 \times 917) : 17\}$$

$$JP_{xy} = 50792 - 50704,70$$

$$= 87,3$$

4. Mencari Koefesien Korelasi

Dan setelah nilai jumlah kuadrat dari variabel X dan jumlah kuadrat variabel Y diperoleh, maka adapun untuk mengetahui koefesien korelasi (KK) dari JKx dan Pky dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = JP_{xy} : \sqrt{\{(JKx)(JKy)\}}$$

$$r_{xy} = 87,3 : \sqrt{\{(93,53 \times 110,95)\}}$$

$$r_{xy} = 87,3 : 101,86$$

$$= 0,857$$

5. Mengkonsultasi Nilai R Hitung dengan R Tabel

Harga tabel R *Product moment* untuk $N = 17$ adalah sebagai berikut:

$R 5\% = 0,482$ dan $R 1\% = 0,606$. Jadi $r_{xy} = 0,857$ adalah signifikan.

6. Menginterpretasi Hasil Analisis:

6.1. Kompetensi sosial guru berhubungan positif dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo.

6.2. Hubungan kompetensi sosial guru dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo dapat dipercaya.

7. Mencari Koefisien Determinan

Adapun untuk mencari hubungan antara variabel X dan variabel Y atau Koefisien Determinasi (KD, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy}^2 = 0,857^2$$

$$r_{xy}^2 = 0,7344$$

$$r_{xy}^2 = 73,44\%$$

Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara kedua variabel, yaitu sebesar 73,44% dan sisanya 26,56% merupakan hubungan dari faktor-faktor lain.

8. Menginterpretasikan Hasil Analisis

Adapun untuk menginterpretasi hasil analisis sebagai berikut:

8.1. Hubungan kompetensi sosial guru dengan kinerja guru sebesar 73,44%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kompetensi sosial guru dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo sedangkan sisanya merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain.

8.2. Kinerja guru dipengaruhi faktor lain, di luar faktor kompetensi sosial guru dengan kinerja guru sebesar 26,56% dijelaskan sebagai berikut:

- a. Guru tidak hanya memiliki kompetensi sosial akan tetapi harus memiliki kompetensi lainnya yakni kompetensi profesional, kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian.
- b. Situasi dan kondisi yang terjadi pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

9. Menyimpulkan Hasil Analisis

Karena r_{xy} jauh lebih besar yaitu sebesar 0,857 dari R tabel baik pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,482 dan lebih besar 0,857 dari 1% sebesar 0,606, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti terdapat hubungan positif antara kompetensi sosial guru dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo disertai berbagai faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan kinerja

guru seperti kompetensi lainnya dan mengenai situasi dan kondisi dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan dalam rumusan *Product Moment* yang tercantum dalam buku Anas Sudijono penulis memilih rumus dengan menghitung skor asli dimana N kurang dari 30 dapat dilihat di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] [N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{17 \times 50792 - 940 \times 917}{\sqrt{[17 \times 52070 - 940^2] [17 \times 49575 - 917^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{863464 - 861980}{\sqrt{[885190 - 883600] [842775 - 840889]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1484}{\sqrt{1590 \times 1886}}$$

$$r_{xy} = \frac{1484}{\sqrt{2998740}}$$

$$r_{xy} = \frac{1484}{1731,68}$$

$$r_{xy} = 0,857$$

Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} :

Langkah I

Merumuskan hipotesa alternatifnya: “*Semakin baik kompetensi sosial guru maka semakin tinggi kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur*”.

Merumuskan hipotesa nihilnya: “*Semakin kurang kompetensi sosial guru maka semakin rendah kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur*”.

Langkah II

Mencari *df* atau *db* dengan rumus: $df = N - nr$. Jumlah objek penelitian disini adalah 17 orang, dengan demikian $N = 17$, variabel yang kita cari korelasinya adalah variabel X dan Y; jadi $nr = 2$. Dengan mudah kita peroleh *df*-nya yaitu $df = 17 - 2 = 15$.

Langkah III

Berkonsultasi pada tabel nilai “*r*” *product moment*. Dengan melihat tabel nilai “*r*” *product moment*, maka dapat kita ketahui bahwa *df* sebesar 15, diperoleh “*r*” pada taraf signifikansi 5% dan 1% sebagai berikut:

$$rt \text{ pada } t.s \ 5\% = 0,482$$

$$rt \text{ pada } t.s \ 1\% = 0,606$$

Langkah IV

Membandingkan besarnya " r_{xy} " dengan " r_t ". Seperti diketahui, r_{xy} yang kita peroleh 0,857 sedangkan r_t pada taraf signifikansi 5% adalah 0,482 dan pada taraf signifikansi 1% adalah 0,606. Ternyata " r_{xy} " sebesar dibanding r hasil perhitungan (r_t) adalah **$0,482 < 0,857 > 0,606$**

Langkah V

Bertitik tolak dari hasil-hasil perhitungan di atas, ternyata baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% nilai r_{xy} jauh lebih besar. Maka hipotesis alternatif diterima sedangkan hipotesa nihil ditolak. Kesimpulannya "*Semakin baik kompetensi sosial guru maka semakin tinggi kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur*".

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis pada bab sebelumnya, terhadap data yang sudah terkumpul, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kompetensi sosial guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini dapat diketahui dari persentase jawaban angket, responden yang penulis sebarakan yaitu kategori baik berjumlah 2 orang dengan persentase 11,7%, kategori cukup baik berjumlah 13 orang dengan persentase 76,6% dan kategori kurang baik berjumlah 2 orang dengan persentase 11,7% dengan total sampel 17 orang guru.
2. Adapun kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini dapat diketahui dari persentase jawaban angket, responden yang penulis sebarakan yaitu kategori baik berjumlah 3 orang dengan persentase 17,6%, kategori cukup baik berjumlah 13 orang dengan persentase 76,5% dan kategori kurang baik berjumlah 1 orang dengan persentase 5,9% dengan total sampel 17 orang guru.
3. Terdapat hubungan positif antara kompetensi sosial guru dengan kinerja guru di MIN Trimoharjo OKU Timur. Hal ini terlihat dari hasil analisis r_{xy} jauh lebih besar yaitu 0,857 dari R tabel baik pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,482, sampai pada taraf 1% 0,606 seperti: $0,482 < 0,857 > 0,606$. Berarti

hubungan positif tersebut melalui koefisien determinasi dapat hasil 73,44% untuk persentase hubungan kedua variabel dengan demikian 26,56% adalah disertai berbagai faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis Ha nya diterima dan Ho nya ditolak.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka disini penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah ada baiknya selalu menjadi supervisor pendidikan yang profesional sehingga dapat menjadi panutan bagi para guru. Karena sekolah merupakan bagian dari sebuah sistem dalam rangka menjalankan tugas-tugas kependidikan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Kepada para guru ada baiknya selalu meningkatkan kompetensi yang dimiliki salah satunya yaitu kompetensi sosial sehingga dapat menjadi panutan bagi peserta didik. Karena kompetensi yang dimiliki sangatlah berpengaruh pada kinerja seorang guru.
3. Kepada siswa hendaknya selalu mematuhi peraturan di sekolah dan menuruti nasehat yang diberikan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Alrosyid, Muhammad Hanung. 2012. *Hubungan Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SD Negeri III Pogung Cawas Klaten*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta.
- Desiana, Rinda. 2013. *Hubungan Antara Kreativitas Guru Dengan Kinerja Guru Profesional di MIN 1 Teladan Palembang*. Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang.
- E. Mulyasa. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Juniarti. 2012. *Hubungan Motivasi Berprestasi Guru Dengan Kinerja Guru di SD Negeri Sekecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim*. Palembang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang
- Musfah, Jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Narbuko, Choid dkk. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nuraida dan Halid Alkaf. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Tangerang: Islamic Research Publishing.
- Sarimaya, Farida. 2008. *Sertifikasi Guru: Apa, Mengapa dan Bagaimana ?*. Bandung: Yrama Widya.
- Sholikhah, Maratus. 2013. *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa Kelas V Di SDN Kalisari 3 Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan*. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suyanto. 2013. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Bandung: Erlangga.

- Viana, Okti.2012. *Hubungan Antara Kompetensi Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Yosowinangun Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur*. Palembang: Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang.
- Wahyudi, Imam. 2012. *Mengejar Profesionalisme Guru: Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Pedoman Observasi
Kompetensi Sosial

No	Aspek Yang Dilihat	Penilaian					Keterangan
		SB	B	C	K	TB	
1	Cara guru berkomunikasi dengan siswa di sekolah						
2	Cara guru berkomunikasi dengan sesama pendidik						
3	Guru bekerja sama dengan sesama pendidik di sekolah						
4	Guru beradaptasi dengan lingkungan masyarakat dan sekolah yang memiliki keragaman sosial budaya						

**Pedoman Observasi
Kinerja Guru**

No	Aspek Yang Dilihat	Penilaian					Keterangan
		SB	B	C	K	TB	
1	Kedisiplinan guru untuk datang tepat waktu ke kelas						
2	Sikap dan cara guru menyapa peserta didik						
3	Perhatian guru terhadap kehadiran peserta didik						
4	Cara guru merespon dan menghargai hasil kerja peserta didik						
5	Guru bekerja sama dengan sesama pendidik dan masyarakat sekitar						
6	Guru menggunakan sarana belajar seoptimal mungkin						

DAFTAR PERTANYAAN ANGKET GURU

TENTANG

Kompetensi Sosial Guru di MIN Trimoharjo OKU Timur

Petunjuk Pengisian :

1. Pertanyaan ini dibuat bukan untuk mengetahui masalah pribadi, akan tetapi hasilnya hanya untuk kepentingan studi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan Bapak/Ibu mengisi dengan jawaban sebenarnya.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan teliti sebelum Bapak/Ibu memberikan jawaban.
3. Pada setiap soal diberikan tiga pilihan jawaban. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang Bapak/Ibu pilih.

Pertanyaan-pertanyaan :

1. Apakah Bapak/Ibu guru sering berkomunikasi dengan siswa di sekolah ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
2. Apakah Bapak/Ibu guru sering berkomunikasi dengan sesama pendidik ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
3. Apakah Bapak/Ibu guru sering berkomunikasi dengan orangtua siswa ketika di sekolah maupun di luar sekolah ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
4. Apakah Bapak/Ibu guru selalu bersikap ramah dan penyayang ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
5. Apakah Bapak/Ibu guru selalu bekerja sama melaksanakan sholat di sekolah ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
6. Apakah Bapak/Ibu guru selalu menyambung sillaturahmi dengan para guru ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
7. Apakah Bapak/Ibu guru selalu bekerja sama dengan wali murid/komite sekolah ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
8. Apakah Bapak/Ibu guru pernah membantu masyarakat sekitar ketika terjadi bencana ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
9. Apakah Bapak/Ibu guru memberikan contoh atau teladan yang baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
10. Apakah Bapak/Ibu guru sering menjadi kepanitiaan kegiatan masyarakat di lingkungan sekitar ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
11. Apakah Bapak/Ibu guru sering membantu siswa yang berkesulitan belajar ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
12. Apakah Bapak/Ibu guru sering menyapa duluan ketika bertemu dengan guru lain?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
13. Pada proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu tidak membeda-bedakan anak didik ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
14. Pada saat pembelajaran berlangsung, kepala sekolah mengadakan rapat, apakah Bapak/Ibu guru menghadirinya?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
15. Apakah Bapak/Ibu guru sering melakukan diskusi kecil terkait dengan pendidikan?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
16. Apakah Bapak/Ibu guru ada solidaritas untuk menjenguk rekan guru yang sakit?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
17. Disaat anda masuk bimbingan BP, apakah Bapak/Ibu guru menghadirkan wali murid?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
18. Ketika ada wali murid yang komplek terhadap guru, apakah Bapak/Ibu guru menanggapi?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
19. Apakah Bapak/Ibu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah dan pendidikan ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
20. Apakah Bapak/Ibu beradaptasi dengan lingkungan masyarakat dan sekolah yang memiliki keragaman sosial budaya ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

DAFTAR PERTANYAAN ANGKET GURU

TENTANG

Kinerja Guru di MIN Trimoharjo OKU Timur

Petunjuk Pengisian :

1. Pertanyaan ini dibuat bukan untuk mengetahui masalah pribadi, akan tetapi hasilnya hanya untuk kepentingan studi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan Bapak/Ibu mengisi dengan jawaban sebenarnya.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan teliti sebelum Bapak/Ibu memberikan jawaban.
3. Pada setiap soal diberikan tiga pilihan jawaban. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang Bapak/Ibu pilih.

Pertanyaan-pertanyaan :

1. Apakah guru setiap mau mengajar mempersiapkan diri dalam penguasaan materi pelajaran ?
 a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
2. Apakah guru menjabarkan tujuan pembelajaran khusus sendiri sesuai dengan karakteristik siswa ?
 a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
3. Apakah guru mempersiapkan sarana pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar ?
 a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
4. Apakah guru mempersiapkan rencana pembelajaran jika mau ada pemeriksaan oleh Kepala Sekolah ?
 a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
5. Apakah guru memasuki kelas untuk mengajar tepat waktu ?
 a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
6. Apakah guru mengakhiri kegiatan mengajar di kelas untuk lebih cepat dari waktu yang ditentukan ?
 a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
7. Apakah guru memperhatikan setiap siswa dalam kegiatan belajar di kelas ?
 a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
8. Apakah guru mendorong siswa menggunakan sarana belajar seoptimal mungkin ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
9. Apakah guru berusaha mengembangkan rasa tanggung jawab siswa dalam belajar ?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
10. Apakah guru melakukan *pretest* dan *post test* dalam melakukan aktivitas pembelajaran ?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
11. Apakah guru memberikan pertanyaan secara lisan selama proses pembelajaran ?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
12. Apakah guru memperhatikan kelancaran pelaksanaan kegiatan ulangan di kelas ?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
13. Apakah guru membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar ?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
14. Apakah guru memberikan arahan pada siswa tentang cara belajar yang baik ?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
15. Apakah guru memberi nasehat pada siswa yang mengalami kesulitan dalam masalah pribadi ?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
16. Apakah guru memberi pelajaran tambahan apabila mendapatkan siswa yang selalu mendapat nilai rendah di sekolah ?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
17. Apakah biasanya guru memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi di sekolah ?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
18. Apakah guru selalu memberikan motivasi dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran ?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
19. Apakah guru selalu mengamati tingkah laku siswa dalam situasi sehari-hari ?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
20. Apakah guru bekerja sama dengan petugas bimbingan, masyarakat dan lembaga lainnya untuk menyelesaikan masalah siswa ?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

Foto Penelitian dan Kegiatan di Sekolah



Gambar 1. Awal melaksanakan penelitian



Gambar 2. Rapat Kepala Sekolah dan Guru untuk Meningkatkan Kinerja Guru



Gambar 3. Pengisian Angket Penelitian



Gambar 4. Kegiatan Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran



Gambar 5. Kegiatan Guru dan Masyarakat Sekitar Saat Idul Adha



Gambar 6. Peringatan Hari Kartini dengan di hadiri Wali Murid



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp. (0711) 353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : DWI YUNIARTI PUTERI
NIM : 13270026
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : HUBUNGAN KOMPETENSI SOSIAL GURU DENGAN
KINERJA GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
TRIMOHARJO KABUPATEN OKU TIMUR

Pembimbing II : Drs. AQUAMI, M.Pd.I
NIP : 196706191995031001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	2-5-2017	ACC bab 10. Majutkan ke Pembimbing I	<i>[Signature]</i>
	9-6-2017	Sempurnakan Abstrak dan bab 5 kesimpulan	<i>[Signature]</i>
	12-6-2017	ACC keseluruhan bab. Sehiya untuk Kunjikan	<i>[Signature]</i>



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos: 01.6 Kotak Pos: 54 Telp. (0711) 353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : DWI YUNIARTI PUTERI
NIM : 13270026
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : HUBUNGAN KOMPETENSI SOSIAL GURU DENGAN
KINERJA GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
TRIMOHARJO KABUPATEN OKU TIMUR

Pembimbing II : Drs. AQUAMI, M.Pd.I
NIP : 196706191995031001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	27-6-2016	Perbaikan judul rumus masalah daftar belakang masalah dan jenis dan sumber data	f
	18-10-2016	Perbaikan kembali Variabel dan indikator Variabel	f
	30-10-2016	Acce Proposal konsultasikan pada Pembimbing I	f



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Alamat: Jl. Prof. X.H. Zainal Abidin F.kry Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp. (0711) 53276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : DWI YUN/ARTI PUTERA
 NIM : 13270026
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : HUBUNGAN KOMPETENSI SOSIAL GURU DENGAN
 KINERJA GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
 TRIMOHARJO KABUPATEN OKU TIMUR

Pembimbing I : Drs. NAJAMUDDIN ROYES, M.Pd.I
 NIP : 195506161983031003

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikorsultasikan	Paraf
1	Senin 22/5	Kesempulan dan Masalah Ace Dept di ajole ke Panitia Ujian Ujian Spant? Adm, Ujian	M.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp. (0711) 353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : DWI YUNIARTI PUTERI
 NIM : 13270026
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : HUBUNGAN KOMPETENSI SOSIAL GURU DENGAN
 KINERJA GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
 TRIMOHARJO KABUPATEN OKU TIMUR

Pembimbing I : Drs. NAJAMUDDIN ROYES, M.Pd.I
 NIP : 195506161983031003

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
5.	Kamis 22/10	Acc bab III dpt di transfer bab III Analisis 1.	///
6.	Senin 7/4	Acc bab III perbaiki Bisemai ke di rumus Karelis.	///
7.	Kamis 5/17	Acc bab IV di perbaiki dan di buat 1 di perbaiki.	///



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp. (0711) 353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : DWI YUNIARTI PUTERI
 NIM : 13279026
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : HUBUNGAN KOMPETENSI SOSIAL GURU DENGAN
 KINERJA GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
 TRIMOHARJO KABUPATEN OKU TIMUR

Pembimbing I : Drs. NAJAMUDDIN ROYES, M.Pd.I
 NIP : 195506161983031003

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	Jum 21/10	Tema sk bimbingan	M.
2.	Jum 21/10	Revisi analisis & Ambisi ke Karir.	M.
3.	Sen - 23/10	Revisi Bab I hnt 2. terakhir bab selanjutnya	M.
4.	Jum 2/12 - 11	- Bab II Baita Dimuat ang. hnt Tg selanjutnya kompetensi guru. - Bab III dibent tabel sesuai catatan.	M.



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Dwi Yuniarti Puteri
 NIM : 13270026
 Jurusan : PGMI
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Hubungan Kompetensi sosial guru dengan Kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah negeri Trimaharjo Oku Timur
 Penguji : Drs. H. Taslim, M.Pd.I

No	hari / Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1.	3/8 2017	① Indikator standar kinerja pd teori, teori & peng kas dg indikator, mngkan aspek yg APD (aktifitas, abstrak dll). ② Tabal (jurnal ke fa dg tabal) masalah jngs terpisah	✓
2.	4/8 2017	Skripsi dpt di jilid (ccc)	✓

Palembang, 04 Agustus 2017

Dosen Penguji:

(Signature)

(Drs. H. Taslim, M.Pd.I)



 <p>UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>	<p>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI</p>	<p>GUGUS PENJAMIN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p> <p>Kode: GPM PPT.SUKSET.01/RO</p>
---	---	---

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa:

Nama : Dwi Yuniarti Puteri

NIM : 13270026


Judul Skripsi : Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur

Maka skripsi tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, Agustus 2017

Ketua Penguji,	Sekretaris Penguji,
 Tutut Handayani, M.Pd.I NIP. 197811102007102004	 Faisal, M.Pd.I NIP. 197405122003121001

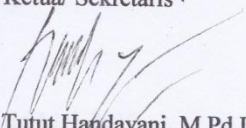
 <p>UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>	<p>SURAT KETERANGAN KELENGKAPAN DAN KEASLIAN BERKAS MUNAQOSYAH</p>	<p>GUGUS PENJAMIN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p> <p>Kode: GPM PFT.SUKET.01/RO</p>
--	---	---


Yang bertandatangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

NIM : DWI YUNIARTI PUTERI
 Nama : 13270026
 Judul Skripsi : HUBUNGAN KOMPETENSI SOSIAL GURU DENGAN KINERJA GURU
 DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI TRIMOHARJO OKU TIMUR

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Palembang,
 Ketua/ Sekretaris

 Tutut Handayani, M.Pd.I.
 NIP: 197811102007102004

 UIN RADEN FATAH PALEMBANG	SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GPMPFT.SUKET.02/RO

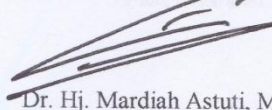
Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

NIM : 13270026

Nama : Dwi Yuniarti Puteri

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Senin 08 Mei 2017, dengan memperoleh nilai **B**. Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 15 Mei 2017
 Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
 NIP.19761105 200710 2 002



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah

Hari/Tanggal : 08 Mei 2017
 Hari : Senin
 Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	13270051	Khoirul Naimah	80	80	75	86	80	80	80	78	79,88	B
2	13270140	Welly Astuti	77	80	85	85	80	85	80	75	80,88	A
3	13270136	Vinny Aisyahlani Putri	79	78	75	85	79	70	78	85	78,63	B
4	13270042	Fitriyani										
5	13270137	Weliyani	78	80	85	84	79	85	80	80	81,38	A
6	1327006	Meily Harta	77	79	82	85	79	78	80	80	80,00	A
7	1327004	Fitriyani	76	78	85	82	79	80	78	80	79,75	B
8	1327004	Feti Ramadani	76	77	72	82	79	75	78	80	77,38	B
9	13270012	Atika Rahmawati	78	77	70	80	79	70	78	70	75,25	B
10	1327002	Dwi Yuniarti Puteri	82	78	75	80	79	80	80	70	78,00	B
11	13270098	Rezza Udayana	78	78	80	84	79	75	80	75	78,63	B

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
- II : Materi Umum MI
- III : Perencanaan Pembelajaran
- IV : Metodologi Pembelajaran
- V : Evaluasi Pembelajaran
- VI : Baca Tulis Al- Qur'an
- VII : Media Pembelajaran
- VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

- : Drs. Nadjamuddin R, M.Pd.I.
- : Dra. Nurtaeli, M.Pd.I
- : Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd.
- : Maryamah, M.Pd.I.
- : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
- : Miftahul Husni, M.Pd.I.
- : Tutut Handayani, M.Pd.I.
- : Dr. Amir Rusdi, M.Pd.

Interval Nilai

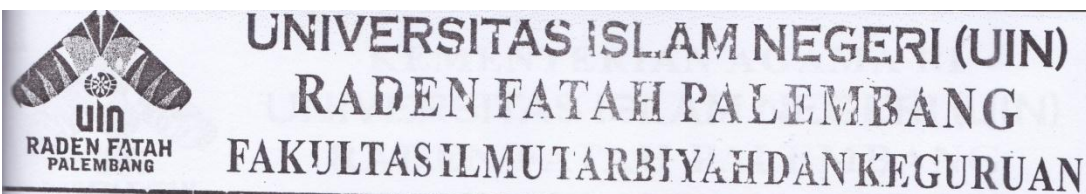
- 80 - 100 = A
- 70 - 79,99 = B
- 60 - 69,99 = C
- 50 - 59,99 = D
- 00 - 49,99 = E

Ketua,

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
 NIP: 19761105 200710 2 002

Palembang, 15 Mei 2017
 Panitia Ujian Komprehensif
 Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah
 Sekretaris,

Tutut Handayani, M.Pd.I.
 NIP: 19781105 200710 2 004



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Selasa
 Tanggal : 25 Juli 2017
 Nama : Dwi Yuniarti Putri
 NIM : 13270026
 Jurusan : PGM
 Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *Hubungan Kompetensi sosial guru dengan kinerja guru di
Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur*

Ketua Penguji : Tutut handayani, M.Pd.I (.....)

Sekretaris Penguji : Faisal, M.Pd.I (.....)

Per.bimbing I : Drs. H. Najamuddin R, M.Pd.I (.....)

Pembimbing II : Drs. Aquami, M.Pd.I (.....)

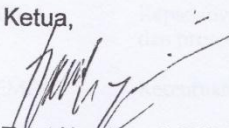
Penguji I/Penilai I : Drs. H. Tastin, M.Pd.I (.....)

Penguji II/Penilai II : Hani'atus Shclekha, M.Pd.I (.....)

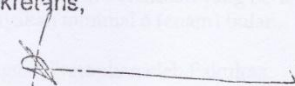
Nilai Ujian : *82,7 / A* IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :
 (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
 (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
 (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
 (.....) belum dapat diterima

Ketua,


 Tutut Handayani, M.Pd.I
 NIP. 19781110 200710 2 004

Palembang, 25 juli 2017
 Sekretaris,


 Faisal, M.Pd.I.
 NIP. 19740512 200312 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Nomor : B-4097/Un.09/IL1/PP.009/10/2016

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat** : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 11974
2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. 11 Tahun 1985
5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/IL-1/UP/201 tgl 10 Juli 1991

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Drs. H. Najamuddin R. M.Pd.I NIP. 19550616 198303 1003
2. Drs. Aquami, M.Pd.I. NIP. 19670619 199503 1 001

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Dwi Yuniarti Puteri
NIM : 13270026
Judul Skripsi : Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo

- KEDUA** : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas
- KETIGA** : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 18 Oktober 2016

Dekan,

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B-5550/Un.09/ILI/PP.00.9/11/2016 Palembang, 05 Desember 2016
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo
di

Oku Timur

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Dwi Yuniarti Puteri
NIM : 13270026
Prodi : PGMI
Alamat : Desa Trimorejo Kec. Semendawai Suku III Kab. Oku Timur sum - Sel.
Judul Skripsi : Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor: B- 2232/Un.09/II.1/PP.00.9/05/2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : DWI YUNIARTI PUTERI

NIM : 13270026

Semester/Jurusan : VIII / PGMI

Program : S1 - REGULER

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (sudah / belum) Bebas Mata kuliah (Teori, Praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK 3,78 (Tiga koma tujuh puluh delapan)

Demikianlah syarat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya

Palembang..... 03 Mei 2017

Kasub Akademik

Kemahasiswa dan alumni

